

**PENGELOLAAN PROGRAM PROPHETIC ENTERPRENEUR  
EDUCATION DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI  
DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMP ISLAM DARU ULUL  
ALBAB NGRONGGOT NGANJUK**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**HAMID MUZAKKI**

**NIM: D93217094**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. Nur kholis, M.Ed. Ph**

**NIP. 196703111992031003**

**Dr. Sulanam, M.Pd**

**NIP. 197903302014111001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Hamid Muzakki

NIM : D93217094

JUDUL : PENGELOLAAN PROGRAM PROPHETIC ENTERPRENEUR  
EDUCATION DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN  
EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMP ISLAM  
DARU ULUL ALBAB NGRONGGOT NGANJUK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juli 2022

Pembuat pernyataan,



**Hamid Muzakki**

**NIM: D93217094**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

NAMA : HAMID MUZAKKI

NIM : D93217094

JUDUL : PENGELOLAAN PROGRAM PROPHETIC ENTERPRENEUR  
EDUCATION DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN  
EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMP ISLAM  
DARU ULUL ALBAB NGRONGGOT NGANJUK

Telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan.

Surabaya, 12 juli 2022

Pembimbing I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin, Ph.D.

NIP : 196703111992031003

Pembimbing II



Dr. Sulanam, M.Pd

NIP. 197903302014111001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Hamid Muzakki ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 14 Juli 2022

Mengesahkan,

Dekan



**Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197407251998031001

**Penguji I**

**Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I**  
NIP.198002102011012005

**Penguji II**

**Machfud Bachtiyar, M.Pd**  
NIP. 19770409200801100

**Penguji III**

**Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin. Ph.D.**  
NIP : 196703111992031003

**Penguji IV**

**Dr. Sulanam, M.Pd**  
NIP. 197903302014111001

## LEMBAR PETNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hamid Muzakki  
NIM : D93217094  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Islam  
E-mail address : Hamidmuzakki56@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENGLOLAAN PROGRAM PROPHETIC ENTREPRENEUR DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA DI  
SMP ISLAN DARU ULUL ALBAB NGRONGGOT NGANJUK,**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2022

Pennlis

(Hamid Muzakki)

*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**Hamid Muzakki (D93217094) *Pengelolaan program Prophetic entrepreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di smp Islam daru ulul Albab Ngronggot Nganjuk, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Dosen pembimbing I Drs. Nur kholis, M.Ed. PhDr. Dan Dosen Pembimbing II Sulanam, M.Pd***

SMP Islam Daru Ulul Albab didirikan pada tahun 2004, secara geografis SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot terletak di pinggiran kota jauh dari kebisingan kota tepatnya di pedesaan di Jl. Sungai Brantas No.25 Kelutan Ngronggot Nganjuk. Dalam lembaga pendidikan ini mempunyai program pembelajaran yang unik yaitu program Prophetic Entrepreneur. Program Prophetic entrepreneur education adalah program penguatan ekonomi dan kewirausahaan untuk siswa di Smp Islam Daru Ulul Albab yang menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai role model dalam dan suri tauladan. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk meneliti tentang pengelolaan program prophetic entrepreneur education. Penelitian ini menggunakan data melalui wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1. Program ini diadakan saat masa pandemi COVID-19 dengan tujuan memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih terkait entrepreneur kepada peserta didik. Rancangan program entrepreneur yang akan diberikan pada peserta didik SMP Daru Ulil Albab menggunakan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW sebagai dasar penerapannya. 2. Program pengelolaan prophetic entrepreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. 3. Bentuk kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa adalah dengan pemanfaatan hasil panen budidaya yang meliputi penjualan dan pengolahan ulang hasil panen. Baik pemanfaat ekonomi berupa langsung di jual maupun di buat bebrpa produk sepereti abon dan kripik. 4. Tahapan pelaksanaan peserta didik diwajibkan mengikuti segala macam rangkaian kegiatan yang ada dalam program prophetic entrepreneur yang pada kesempatan ini adalah membudidayakan sayur dan hewan ternak. Selanjutnya pada tahapan pengawasan, pengawasan dilakukan terhadap peserta didik dan guru pendamping. 5. Fokus terkait evaluasi terhadap pengelolaan budidaya, dan yang kedua adalah evaluasi terhadap pemanfaatan hasil panen.

Kata Kunci : *Pengelolaan Program, Propethic Entrepreneur, Kemandirian Ekonomi, Kewirausahaan*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PETNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Bagi peneliti .....	7
2. Bagi lembaga pendidikan.....	7
E. Definisi Konseptual .....	8
1. <i>Prophetic Entrepreneur Education</i> .....	8
2. Kemandirian Ekonomi .....	8
3. Kewirausahaan.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. The Prophetic Entrepreneur Education.....	14
1. <i>Prophetic Entrepreneur</i> .....	14
2. Nilai-Nilai Dalam <i>Prophetic Entrepreneur</i> .....	15
B. Kemandirian Ekonomi .....	21
C. Kewirausahaan.....	25
1. Pengertian Kewirausahaan.....	25
2. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33

D. Metode Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara.....	<b>34</b>
2. Dokumentasi .....	35
E. Metode Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data.....	36
2. Penyajian Data .....	37
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data .....	37
F. Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk .....	40
1. Sejarah dan Profil SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk .....	40
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.....	41
3. Struktur Organisasi di SMP Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.....	43
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Pelaksanaan Program Prophetic Entrepreneur Education di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.....	44
2. Penerapan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.....	56
3. Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk .....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
1. Pelaksanaan Program Prophetic Entrepreneur Education di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.....	84
2. Penerapan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.....	87
3. Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia itu sendiri untuk mengembangkan potensi, meningkatkan kecerdasan intelektual maupun spiritual serta sosial serta dapat menjadikan manusia menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab sehingga bermanfaat, maupun berkarya dan berdaya saing dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam memperoleh pendidikan yang bermutu sehingga dapat membuat sebuah output yang bermanfaat maka diperlukan pengelolaan program pendidikan baik dari kepala sekolah dan sumber daya manusia. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mengatur tenaga pendidik sehingga dapat membuat terobosan sebuah program.<sup>1</sup>

Dalam Undang Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik berperan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, Keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta Keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan adanya pendidikan diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 103.

berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter suatu bangsa, Karena karakter yang baik akan berdampak baik pada suatu negara karena karakter yang baik akan mempermudah untuk mewujudkan tujuan negara. Karakter yang baik akan terbentuk melalui sebuah pembiasaan setiap hari yang kemudian bisa membuat karakter yang sesungguhnya.<sup>2</sup>

Dalam meningkatkan karakter dan mutu pendidikan perlu adanya program pendidikan yang bukan saja tentang kecakapan didalam teori namun juga tentang kewirausahaan dan ekonomi. Selain meningkatkan mutu dari pendidikan program yang mengarah pada kewirausahaan dan ekonomi juga dapat membentuk calon calon pengusaha.<sup>3</sup> Kita mengetahui bahwa di era saat ini semakin sulit untuk mencari pekerjaan yang diinginkan namun ada peluang yang bisa diambil dari kewirausahaan.<sup>4</sup>

Program adalah suatu usaha yang terstruktur dalam mencapai tujuan. Adapun suksesnya sebuah program karna memiliki tata kelola yang baik dan efisien dalam pelaksanaan jadi bisa disimpulkan bahwa program pendidikan adalah Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan

---

<sup>2</sup> Helisia Margahana and Eko Triyanto, "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat," *Edunomika* Vol. 03, no. 02 (Agustus 2019).

<sup>3</sup> Ida Ayu Widani Sugianingrat, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, and i Wayan Gede Sarmawa, "Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest," *Jurnal Economia* Vol. 16, no. 01 (April 2020).

<sup>4</sup> Fadhilla Sri Meutia, Fitriyanti Sulaiman, and Elihami Syarif, "Leadership Education and Economic Planning; Motivation The Entrepreneurship Learning," *Edumaspul* Vol. 04, no. 02 (2020).

kebijakan pendidikan yang telah diterapkan.<sup>5</sup> Dalam mencapai kemandirian ekonomi dan wirausaha siswa maka perlu adanya sebuah program yang menarah ke dalam penguatan ekonomi dan kewirausahaan juga bisa disebut entrepreneur.<sup>6</sup> Termasuk didalam SMP Daru Ulul Albab yang berada di Kabupaten Nganjuk juga tidak mau kalah untuk mengeluarkan program yang dinamakan the prophetic entrepreneur education.

Program the prophetic entrepreneur education adalah upaya SMP Daru Ulul Albab sebagai langkah nyata dalam mengembangkan siswa bidang ekonomi dan wirausaha. Program unggulan ini ditujukan untuk mencetak siswa bukan hanya cerdas secara intelektual cakap dalam pemberdayaan ekonomi tapi juga memiliki kepribadian muslim yang baik. Karena dalam program ini memasukkan prinsip Rasulullah saw sebagai contoh teladan bukan hanya dalam tuntunan agama namun juga dalam tuntunan berwirausaha.

Ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.<sup>7</sup> Dan yang dimaksud dari kemandirian

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (J: Bumi Aksara, 2007), 2.

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: PT. Revika Aditam, 2005), 57.

<sup>7</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 1.

ekonomi adalah bagaimana seorang insan dapat membuat sebuah ketahanan ekonomi untuk suatu individu tersebut. Berekonomi juga tidak bisa lepas dari sosok orang lain karna hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang harus berhubungan dengan sesama manusia. Dalam program kemandirian ekonomi ini sangat berhubungan dengan seseorang yang berwirausaha.<sup>8</sup>

Wirausaha atau kewirausahaan Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira yang berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu.<sup>9</sup> Jadi bisa dikatakan wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.<sup>10</sup> Perlunya menanamkan sifat tersebut kepada siswa agar siswa memiliki semangat juang dan bisa menciptakan kemandirian ekonomi siswa sehingga setelah lulus dari lembaga pendidikan tidak khawatir akan sulitnya mencari pekerjaan.<sup>11</sup>

The prophetic entrepreneur education adalah program unggulan yang dimiliki SMP Daru Ulul Albab. Program yang mengemukakan prinsip prinsip wirausaha yang dibawa oleh Rasulullah bahwa Nabi Muhammad SAW adalah seorang wirausahawan. Rasulullah memiliki berbagai sifat wirausahawan handal. Rasulullah juga memiliki sifat Fatanah (Cerdas), Siddiq (jujur), Tablig

---

<sup>8</sup> Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, and Romula Adiono, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 01, no. 04 (2022).

<sup>9</sup> Alya Ilham Rizky, Rita Kusumadewi, and Eef Saefulloh, "Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM" Vol. 03, no. 01 (January 2022).

<sup>10</sup> Stephen P Robins and Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010), 46.

<sup>11</sup> Aprillia Indah Pangestu and Shinta Ratnawati, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Social Entrepreneurship" Vol. 03, no. 01 (2022).

(komunikatif) dan amanah (terpercaya).<sup>12</sup> Sehingga diharapkan siswa yang mengikuti program ini bisa menjadi siswa yang memiliki teladan Nabi Muhammad SAW sebagai figur yang wajib kita teladani perjuangannya baik didalam islam dan pengembangan ekonomi. SMP Daru Ulul Albab adalah sekolah yang ada dibawah yayasan Daru Ulul Albab. Yayasan ini berdiri sejak tahun 2000 yang saat ini memiliki beberapa lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, MI Daru Ulul Albab, SMP Daru Ulul Albab, SMK Daru Ulul Albab dan MA bilingual yang saat ini memiliki santri dan siswa yang berjumlah 500. SMP Islam Daru Ulul Albab terletak di Jl.Sungai Brantas No.25 Kelutan - Ngronggot - Nganjuk - Jawa Timur 64395. Selain mempunyai pendidikan formal dan pendidikan berbasis pesantren SMP Islam Daru Ulul Albab juga mempunyai program unggulan yaitu the prophetic entrepreneur education yang bergerak dalam bidang kemandirian ekonomi dan wirausaha untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang wirausaha atau bisa disebut dengan entrepreneur.<sup>13</sup>

Dalam implementasinya Program the Prophetic Entrepreneur Education telah banyak melahirkan pelaku usaha. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sebuah program the prophetic entrepreneur education yang dimiliki oleh SMP Islam Daru Ulul Albab dengan judul “Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan

---

<sup>12</sup> Syaiful Alim, *Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam Is Entrepreneur* (Bogor: Hilal Media, 2013), 66.

<sup>13</sup> Patricia and Christian Silangen, “The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention In Indonesia,” *DeReMa Jurnal Manajemen* Vol. 11, no. 01 (Mei 2022).

Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk”.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini terfokus pada Pengelolaan Program Prophetic Enterpreneur Education serta Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Prophetic Enterpreneur Education di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk?
2. Bagaimana penerapan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk?
3. Bagaimana pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan program the Prophetic Enterpreneur Education di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk
2. Menganalisis dan mendeskripsikan penerapan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan

kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot  
Nganjuk

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat secara praktis.  
Yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

##### 1. Bagi peneliti

Peneliti dapat merasakan manfaatnya yaitu sebagai pengembangan potensi diri dan pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa.

##### 2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Dapat menjadi rujukan, bahkan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga pendidikan, dalam mengembangkan pengelolaan program the prophetic entrepreneur education.
- b. Dapat menjadi informasi yang bisa dikaji lebih lanjut bagi kepala sekolah atau kepala madrasah dalam peningkatan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa melalui program the prophetic entrepreneur education.
- c. Penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa.

## **E. Definisi Konseptual**

### **1. *Prophetic Entrepreneur Education***

Program The Prophetic Entrepreneur Education adalah program unggulan yang dimiliki oleh SMP Islam Daru Ulul Albab. Program ini mempunyai tujuan sebagai pembelajaran siswa dalam membuat sebuah usaha yang berbasis ke Rasulan. Dalam program ini menerapkan prinsip-prinsip wirausaha yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Seperti kita ketahui Nabi Muhammad SAW adalah teladan yang wajib kita ikuti sunnahnya dan perintahnya. Dalam prinsip berwirausaha Nabi Muhammad SAW terdapat beberapa prinsip seperti prinsip Fatanah (Cerdas), Siddiq (jujur), Tablig (komunikatif) dan amanah (terpercaya).<sup>14</sup>

Dari prinsip dan sifat Nabi Muhammad SAW sangatlah mulia dan dapat dijadikan sebuah teladan. Salah satu program yang diminati adalah bertani dan berternak adapun pertanian yang dilakukan siswa adalah menanam seperti jagung, padi dan lain-lain. Dalam berternak program ini mempunyai peternakan kambing dan budidaya ikan.

### **2. Kemandirian Ekonomi**

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi

---

<sup>14</sup> Syaiful Alim, *Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam Is Entrepreneur*, 66.



adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.<sup>15</sup>

Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

### **3. Kewirausahaan**

Menurut Kasmir, kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya.<sup>16</sup> Menurut Coulter kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru

---

<sup>15</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*, 1.

<sup>16</sup> Dody Astya Budy, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta," *Journal For Business And Entrepreneur* Vol. 01, no. 01 (July 2017): 10.

yang unik dan inovatif.<sup>17</sup> Soeharto Purnomo menyatakan bahwa hakikat kewirausahaan adalah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, terdapat objek, konsep, dan metode.

Berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian ini orsinilitas dan dapat memberikan tambahan informasi dari penelitian terdahulu yang memiliki keselarasan pembahasan dengan penelitian ini. Berikut uraian secara ringkas penelitian terdahulu:

---

<sup>17</sup> Yuyus Suryana and Kartib Bayu, *Kewirausahaan; Pendekatatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), 25.

1. Dian Mahza Zulina. Dengan judul skripsi Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar.<sup>18</sup> Penelitian oleh Dian menggunakan teori dari Mulyasa, dan Suharsimi Arikunto, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Iskandar Putong. Jenis penelitian yang digunakan oleh Dian memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Dian bertempat di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar, sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk. Penelitian Dian berfokus pada pengelolaan program tahfidz dalam pembentukan karakter anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa.
2. Afriyani. Dengan judul skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.<sup>19</sup> Dalam penelitiannya Afriyani menggunakan teori Ginanjar, dan Ambar Teguh, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Iskandar Putong. Jenis penelitian yang digunakan oleh Afriyanti memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Afriyani bertempat di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus sedangkan

---

<sup>18</sup> Dian Mahza Zulina, "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar" (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

<sup>19</sup> Afriyani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus" (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

penelitian ini bertempat di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk. Penelitian Afriyani berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry tahu, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa.

3. Lia Pujiyati. Dengan judul skripsi Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga.<sup>20</sup> Dalam penelitiannya Lia Pujiyati menggunakan teori Sugion dan Robins sedangkan penelitian ini menggunakan teori Iskandar Putong. Metode penelitian yang digunakan oleh Lia Pujiyati dalam penelitiannya memiliki kesamaan dengan jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Lia Pujiyati bertempat di BMT Al-Hasanah Kabupaten Lampung, sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk. Penelitian Rona Fadhilla berfokus pada Analisa Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Susunan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Lia Pujiyati, “Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga” (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

- BAB I: Pendahuluan. Peneliti menjelaskan secara rinci latar belakang, focus pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II: Kajian Teori. Peneliti menjelaskan teori-teori yang peneliti gunakan untuk membahas tentang the prophetic entrepreneur education, kemandirian ekonomi, dan kewirausahaan.
- BAB III: Metode penelitian. Peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun maksud dari kalimat diatas adalah peneliti akan menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisa data, dan keabsahan data.
- Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan. Pada BAB peneliti ini akan memaparkan tentang temuan-temuan yang ada di lapangan atau laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis data mengenai pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa
- BAB V: Penutup: Membahas kesimpulan sekaligus saran peneliti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. The Prophetic Entrepreneur Education

##### 1. *Prophetic Entrepreneur*

*Prophetic* adalah sifat kenabian yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut Mansyur *prophetic entrepreneurship* adalah nilai-nilai kewirausahaan yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an yang terinternalisasi dalam diri seseorang sehingga dapat berusaha dengan produktif. Secara umum, *prophetic entrepreneurship* mempunyai lima karakteristik, yaitu: 1) berdasar iman, 2) berorientasi ibadah, 3) memiliki empat sifat nabi (*tabligh, fatanah, Amanah, dan siddiq*), 4) humanis, dan 5) jiwa pemimpin dengan suara hati yang *fitrah*.<sup>21</sup>

Banyak hal yang menyebabkan mengapa nilai-nilai *prophetic* ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut Antonio Rasulullah SAW selain seorang nabi dan rasul tetapi juga menjadi seseorang yang memiliki *traits of leadership and models of management*. Terdapat delapan hal dari *traits of leadership and models of management* yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW, yaitu: 1) personal leadership, 2) bisnis dan kewirausahaan, 3) kepemimpinan keluarga, 4) dakwah, 5) social dan politik, 6) Pendidikan, 7) system hukum, dan 8)

---

<sup>21</sup> Ahmad Yaser Mansyur, *Bahan Kuliah Psikologi Kewirausahaan* (Makassar: Fakultas Psikologi UNM, 2010).

strategi militer.<sup>22</sup> Hal tersebut juga telah tercantum di dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS Al-Ahzab ayat 21).

## 2. Nilai-Nilai Dalam *Prophetic Entrepreneur*

### a. Amanah

Pebisnis muslim diharuskan memiliki hati yang tanggap karena dengan hati yang tanggap pebisnis tersebut dapat menjaga hak-hak Allah dan hak-hak manusia. Oleh sebab itu wajib bagi seorang pebisnis muslim memiliki sifat yang terpercaya baik itu bagi orang lain maupun dirinya sendiri. Pebisnis muslim juga tidak diperkenankan untuk meremehkan setiap Amanah yang diberikan kepadanya, karena Amanah adalah sebuah tanggung jawab besar yang diberikan atas Pundak semua yang ada di dunia ini,<sup>23</sup> sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager* (Jakarta: ProLM Centre, 2007).

<sup>23</sup> Asyraf Muhammad Dawabah, *The Moslem Entrepreneur* (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2005), 66.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ  
يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ ۗ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh,” (QS. Al Ahzab ayat 72)

#### b. Jujur

Jujur merupakan sebuah nilai luhur dalam islam. Menjaga kejujuran dan memegang teguh kejujuran disetiap hal merupakan pondasi yang harus dimiliki oleh pebisnis muslim. Karena dengan sifat jujur sesuai dengan fiman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 70-71 maka akan dijadikannya (jujur) sebagaai perantara amal baik, perantara menuju surga Allah SWT dan terhapusnya dosa.<sup>24</sup> Berikut adalah firman Allah tersebut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ  
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ  
فَوْزًا عَظِيمًا

<sup>24</sup> Asyraf Muhammad Dawabah, 60–61.



“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.” (QS. Al Ahzab ayat 70-71)

c. Adil

Tidak memihak kepada satu pihak merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang pebisnis muslim. Hal ini bermaksud seorang pebisnis muslim harus memiliki ketegasan dalam menentukan keputusan yang sesuai dengan fakta yang ada.<sup>25</sup> Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ

شَنَاةَ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ وَعَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا

اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ  
UIN SUNAN SURABAYA

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada

<sup>25</sup> Asyraf Muhammad Dawabah, 76.

Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al Maidah Ayat 8)

d. Tanggung Jawab

Seorang pebisnis muslim memiliki beban tanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain, karena setiap perilakunya akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT.<sup>26</sup> Sebagaimana firman-Nya sebagai berikut:

قُلْ أَعْيَرَ اللَّهُ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ  
إِلَّا عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan". (QS Al An'am Ayat 164)

e. Ikhtiyar

<sup>26</sup> Asyraf Muhammad Dawabah, 150.

Seorang pebisnis muslim tidak akan pernah menggantungkan dirinya terhadap selain Allah SWT. Pebisnis muslim akan selalu ikhtiar terhadap apapun yang terjadi, karena percaya bahwa berusaha tanpa menyerah dan menyerahkan segalanya kepada Allah SWT akan memperoleh hasil yang baik. Allah SWT berfirman:

وَأَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا فَنَفِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ  
 وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ ۗ عَطَاءٌ غَيْرَ جَدُّو ذَقَلَا تَلُ فِي مِرِيَّةٍ مِمَّا  
 يَعْبُدُ هُؤُلَاءِ ۗ مَا يَعْبُدُونَ إِلَّا كَمَا يَعْبُدُ آبَاؤُهُمْ مِنْ قَبْلُ ۗ وَإِنَّا  
 لَمُوقِفُوهُمْ نَصِيبُهُمْ غَيْرَ مَنْقُوصٍ لَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتَلَفَ  
 فِيهِ ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَفُضِّي بَيْنَهُمْ ۗ وَإِنَّهُمْ لَفِي  
 شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٍ ۗ

UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA

“Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya didalam surga, mereka kekal didalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya. Maka janganlah kamu berada dalam keragu-raguan tentang apa yang disembah oleh mereka. Mereka tidak menyembah melainkan sebagaimana nenek moyang mereka menyembah dahulu. Dan sesungguhnya Kami pasti akan menyempurnakan dengan secukup-cukupnya pembalasan (terhadap) mereka dengan tidak

dikurangi sedikitpun. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu diperselisihkan tentang Kitab itu. Dan seandainya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, niscaya telah ditetapkan hukuman diantara mereka. Dan sesungguhnya mereka (orang-orang kafir Mekah) dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap Al Quran.” (QS Al Hud 108-110)

f. Sabar

Dalam melakukan wirausaha wirausahawan muslim harus memiliki sifat sabar, dengan sifat sabar akan melahirkan ketenangan dalam mengambil setiap keputusan sehingga segala macam problematika yang hadir dapat diselesaikan dengan kepala dingin. Meskipun pada hakikatnya setiap manusia pasti memiliki sifat sabar namun terkadang karena tertekan dengan kondisi yang ada sehingga seseorang tersebut mengedepankan emosinya dan tidak bisa berfikir dengan tenang. Allah SWT berfirman:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',” (QS Al Baqarah Ayat 45)

## B. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian adalah satu sikap yang mengutamakan kemampuan diri sendiri dalam mengatasi berbagai masalah demi mencapai satu tujuan, tanpa menutupi diri terhadap berbagai kemungkinan kerjasama yang saling menguntungkan.<sup>27</sup>

Menurut Burnadib mendefinisikan kemandirian sebagai suatu keadaan ketika seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, dan bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya.<sup>28</sup> Secara umum kemandirian ialah ketika dalam menghadapi suatu permasalahan yang harus diselesaikan dengan cepat mengambil inisiatif atau solusi, dan tidak tergantung kepada siapapun atau apapun itu.

Membangun kemandirian ekonomi dalam teori pembangunan dikatakan bahwa sesungguhnya pembangunan merupakan sebuah upaya yang dapat membawa masyarakat mengikuti sebuah proses untuk mencapai kehidupan yang sebelumnya dianggap tidak baik, atupun kurang baik, menjadi sebuah kondisi yang lebih baik. Meskipun demikian kondisi masyarakat yang lebih baik adalah sebuah kondisi yang tidak dapat ditunggalkan. Kondisi ini mempunyai banyak ukuran dan kriteria yang berbeda. Akibatnya, ukuran

---

<sup>27</sup> Mukeri, "Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa," *Jurnal Dinamika Sains* Vol. 10, no. 24 (2012).

<sup>28</sup> Rizal Muttaqin, "Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 01, no. 2 (Desember 2011).

kondisi yang lebih baik bagi seseorang belum tentu baik menurut orang lain, bahkan dapat saja menjadi kondisi yang lebih buruk. Contohnya Pemerintah beranggapan kondisi yang lebih baik bagi bangsanya adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah berusaha membuka sebanyak mungkin wilayah kantong-kantong pertumbuhan ekonomi yang dapat mendukung tujuan tersebut. Oleh karena itu, agar kinerja administrator publik dapat betul-betul mengarah pada pencapaian upaya perbaikan kehidupan masyarakatnya, maka teori-teori pembangunan yang mampu menjawab kebutuhan manusia dari beragam sudut pandang perlu tersedia.<sup>29</sup>

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/material. Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri. Berkaitan dengan hal ini, Sumodiningrat menjelaskan bahwa keberdayaan masyarakat yang ditandai adanya kemandiriannya dapat dicapai melalui proses pemberdayaan masyarakat. Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan

---

<sup>29</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah, Dan Kebijakan)* (Yogyakarta: UPP AMP YKIN, 2000), 116.

melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya.<sup>30</sup>

Dalam jurnal karya Agus Sugiono dan Aminatus Zakhra ditemukan bahwa indikator kemandirian ekonomi masyarakat adalah ketika masyarakat memiliki semangat tinggi dan berjiwa wirausaha, memiliki pengetahuan tentang wirausaha sehingga masyarakat bisa mempraktekkan pengetahuannya, dan memiliki pengetahuan terkait pemasaran. Karena pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam melakukan praktek wirausaha sehingga pengetahuan akan pemasaran harus dimiliki oleh setiap masyarakat yang hendak melakukan wirausaha.<sup>31</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lina Krisnawati, Adi Susanto, dan Sutarmin yang menemukan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

---

<sup>30</sup> Sumudiningrat, *Visi Dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan* (Yogyakarta: IDEA, 2000), 82.

<sup>31</sup> Agus Sugiono and Aminatus Zakhra, "Kemandirian Ekonomi Masyarakat Dengan Kreatifitas Dan Diversifikasi Hasil Laut Di Desa Branta Tinggi Pamekasan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 01, no. 02 (Oktober 2018).

kemandirian ekonomi masyarakat. Menurut temuan penelitian tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian ekonomi masyarakat adalah<sup>32</sup>:

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat menjadi faktor pendukung kemandirian ekonomi masyarakat. Sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia ini sangat kaya akan potensi jika dikelola dengan benar. Sehingga bagi masyarakat yang tinggal seperti di daerah pesisir, pertanian, bahkan pegunungan dapat mengelola sumber daya alam yang ada agar meningkatkan kemandirian ekonominya.

b. Teknologi

Di era modern ini setiap pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat tidak bisa lepas dari bantuan teknologi, karena memang sejatinya teknologi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu pekerjaan-pekerjaan manusia. Bagi manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkan teknologi maka dapat menunjang kemandirian ekonominya seperti penemu GoJek, Tokopedia, Grab dan sebagainya. Seluruh *platform* tersebut merupakan hasil dari pemanfaatan dan pengelolaan teknologi yang tepat sasaran dengan hasil dapat memberikan sumbangsih kemandirian ekonomi kepada bangsa ini.

c. Pengetahuan

---

<sup>32</sup> Lina Krisnanti, Adi Susanto, and Sutarmin, "Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Peningkatan Daya Saing Potensi Kekayaan Alam Perdesaan," *Jurnal Maksipreneur* Vol. 08, no. 02 (June 2019).



Pengetahuan merupakan kunci dari segala macam upaya dalam kemandirian ekonomi. Dengan pengetahuan masyarakat mengerti bagaimana cara untuk mengelola sumber daya alam secara tepat dan akurat serta memanfaatkan teknologi untuk menunjang pekerjaan. Dengan demikian pengetahuan merupakan hal dasar bagi setiap masyarakat yang ingin meningkatkan kemandirian ekonomi.

## **C. Kewirausahaan**

### **1. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah pedanan dari kata entrepreneurship dalam bahasa Inggris, entrepreneur dalam bahasa Jerman, ondernemen dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberinama kewirausahaan. Kata entrepreneur atau wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira (gagah, berani, perkasa) dan usaha (bisnis) sehingga istilah entrepreneur dapat diartikan sebagai orang yang berani atau perkasa dalam usaha bisnis.<sup>33</sup>

Wirausaha menghindari risiko rendah karena tidak ada tantangannya dan menjauhi situasi risiko tinggi, karena mereka ingin berhasil. Parawirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan

---

<sup>33</sup> Arman Hakim Nasution, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship* (Yogyakarta: ANDI, 2007), 2.

mengambil tindakan yang tepatguna memastikan sukses. Harta terbesar untuk mempertahankan kemampuan wirausaha adalah sikap positif.

Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan perekonomian berasal dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.<sup>34</sup>

Menurut Zimmerer, Ciri-ciri kewirausahaan Desire for responsibility, yakni hasrat bertanggung jawab terhadap usaha-usaha yang tengah dirintisnya yang diaktualisasikan melalui sikap mawas diri. Preference for moderate risk, yakni kecenderungan untuk senantiasa mengambil resiko yang moderat yang direlaksasikan oleh pilihan keputusannya yang selalu menghindari tingkat resiko yang terlalu tinggi maupun yang terlalu rendah. Confidence in their ability to success, yakni dimilikinya keyakinan atas kemampuan dirinya untuk sukses yang direlaksasikan melalui moto bahwa kegagalan itu tak lain adalah sukses yang tertunda.<sup>35</sup>

Maka perilaku kewirausahaan dapat diartikan sebagai aktivitas atau kegiatan dari seorang wirausaha yang dibina oleh enam ciri utama yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi tugas hasil, kepemimpinan, serta berorientasi ke masa depan untuk tercapainya tujuan.

---

<sup>34</sup> Andi Irawan, *Kewirausahaan UKM Pemikiran Pengalaman* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 26–27.

<sup>35</sup> Zimmerer, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 6.

Menurut Suryana bahwa seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan ditandai oleh pola-pola tingkah laku antara lain inovatif, keberanian menghadapi resiko, ambisi mencari peluang.<sup>36</sup>

Terdapat enam karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Keenam karakteristik tersebut adalah<sup>37</sup>:

a. Mengejar Prestasi

Wirausahawan bercirikan senantiasa menginginkan prestasi prima, untuk itu mereka lebih memilih bekerja dengan pakar ketika menghadapi masalah dan cenderung untuk berfikir cermat serta berfokus pada visi jangka panjang tentang bisnis.

b. Rendah Hati

Wirausahawan mendapatkan kepuasan dalam lambang-lambang keberhasilan yang diluar dirinya merka senang usaha yang mereka bangun di puji orang, nama merka menolak apabila pujian di tujukan kepada diri mereka. Itulah alasan mengapa kita sering menjumpai wirausaha yang meskipun sukses dalam bisnis, tetap tampil bershaja, misalnya berkenadaraan mobil yang tidak tergolong mewah atau bahkan mobil bekas.

c. Berani Mengambil Resiko

---

<sup>36</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 12.

<sup>37</sup> Abya Mawanto, "Pengaruh Karakteristik Jiwa Entrepreneur Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada UKM Terdampak Di Porong Sidoarjo" (University Of Muhammadiyah Malang, 2015), 16–17.

Wirausahawan tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai resiko dengan memperhitungkan besar kecilnya resiko. Dalam setiap kesempatan wirausaha senantiasa menghindari resiko tinggi. Mereka menyadari bahwa prestasi yang lebih besar hanya mungkin dicapai jika mereka bersedia menerima resiko sebagai konsekuensi terwujudnya tujuan.

d. Bersemangat

Wirausahawan secara fisik tampak lincah dan berbadan sehat mereka mampu bekerja melebihi jam kerja rata-rata yang dilakukan orang lain ketika merintis usaha. Untuk itu mereka selalu berupaya menjaga stamina.

e. Mampu Memecahkan Masalah

Wirausahawan adalah orang yang memiliki sifat kepemimpinan yang tumbuh secara alami dan pada umumnya lebih cepat mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi. Jika mereka mengetahui bahwa solusi yang mereka lakukan kurang tepat berdasarkan alasan-alasan yang sah, mereka dengan segera memberikan alternatif pendekatan pemecahan permasalahan.

f. Percaya Diri

Suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif sebagai dasar mengelola sumber daya dalam rangka menghadapi tantangan zaman. Wirausahaan juga bisa diartikan orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru,

berada dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berada dengan yang sudah ada sebelumnya. Ini artinya bahwa ciri utama yang pertama seorang wirausahawan adalah kemampuan mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan usaha.

## 2. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Menurut Rusdiana manfaat yang diperoleh melalui berwirausaha adalah<sup>38</sup>:

- a. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
- b. Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.
- c. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.

Sedangkan menurut Basrowi, kewirausahaan memiliki tujuan<sup>39</sup>:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat

---

<sup>38</sup> Rusdiana H.A, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), 58.

<sup>39</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 9–10.

- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat.
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang Tangguh



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dan informasi serta berbagai hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan kemudian digunakan dengan tujuan tertentu.<sup>40</sup> Maka, penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian sebagai landasan konseptual. Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibahas penelitian pada penelitian kali ini yaitu Pengelolaan Program The Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang sifatnya kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

<sup>41</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018), 9.

deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.<sup>42</sup> Sedangkan deskriptif merupakan data berbentuk perkataan tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta adanya sikap yang sedang diamati, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan universal yang bersumber pada riwayat kenyataan tersebut, maka dari itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Hasil analisis data tersebut kemudian akan dikembangkan dengan berbagai macam model. Penelitian deskriptif ini biasanya bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu kenyataan dan ciri pada objek ataupun subjek yang diteliti secara tepat.<sup>43</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. Pertama, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan suatu fakta atau kenyataan. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Dan ketiga, pendekatan ini peka dan dapat menyesuaikan diri.<sup>44</sup> Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis mengenai Pengelolaan Program The Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa dengan cara melakukan wawancara dan menganalisis dokumen yang diperoleh dari SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.

---

<sup>42</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 87.

<sup>43</sup> Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Rajawali Press, 1992), 73.

<sup>44</sup> AR Syamsuddin and Damaianti S. Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 73–74.



## **B. Lokasi Penelitian**

SMP Islam Daru Ulul Albab adalah sekolah yang ada di bawah yayasan Daru Ulil Albab. Yayasan ini berdiri sejak tahun 2000 yang saat ini memiliki beberapa lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, MI daru Ulul albab, SMP Daru Ulul Albab, SMK Daru Ulul albab dan MA bilingual yang saat ini memiliki santri dan siswa yang berjumlah 500. SMP Islam Daru Ulul Albab terletak di Jl. Sungai Brantas No. 25 Kelutan - Ngronggot - Nganjuk - Jawa Timur 64395. Selain mempunyai pendidikan formal dan pendidikan berbasis pesantren SMP Islam Daru Ulul Albab juga mempunyai program unggulan yaitu The prophetic entrepreneur education yang bergerak dalam bidang kemandirian ekonomi dan wirausaha untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang wirausaha atau bisa di sebut dengan entrepreneur

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan faktor penting dalam kualitas hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat mengenai hal-hal yang belum diketahui melalui data primer. Data primer adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan guna untuk menggali informasi lebih lanjut terkait objek yang akan diteliti. Data primer ini berasal dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan suatu kegiatan berkomunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih secara *langsung*, dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interview* dengan tujuan tertentu.

Kegiatan wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan suatu informasi terkait faktor penghambat dan faktor pendukung pengelolaan program the prophetic entrepreneur education. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara offline pada kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Informasi ini dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide.<sup>46</sup> Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data primer terkait peran kepala madrasah dalam pengembangan sumber daya manusia, faktor yang menghambat pengembangan sumber daya manusia beserta solusinya.

Peneliti melakukan metode wawancara secara langsung untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan program the prophetic

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 231.

entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa. Informan pada wawancara ini yaitu kepala sekolah, dan tenaga kependidikan.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pencarian data berupa catatan, buku, transkrip, dll. Teknik dokumentasi ini sering digunakan dalam penelitian lapangan.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, Visi, Misi, Tujuan, struktur organisasi dan kepengurusan sekolah, prestasi sekolah tenaga pendidik dan kependidikan, dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia.

## **E. Metode Analisis Data**

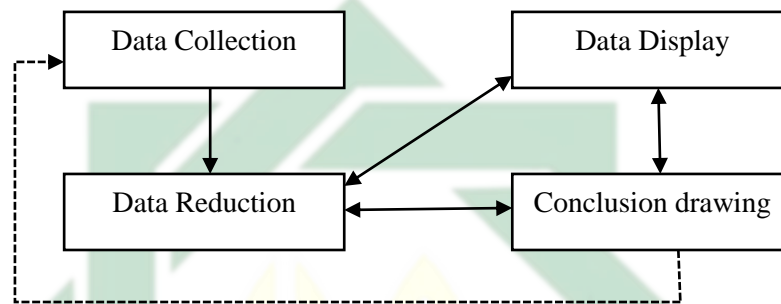
Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori yang telah ditentukan, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana informasi yang penting dan harus dipelajari, dan memuat kesimpulan guna mempermudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 108.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 244.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubberman yang terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:



**Bagan 3.1** Skema Model Miles dan Huberman

Berdasarkan skema diatas, terdapat beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan memilih poin-poin penting guna mendapatkan informasi yang jelas. Jadi, adanya reduksi data ini peneliti bisa merangkum, memilah data, membuat klasifikasi, dan membuang data yang tidak diperlukan.<sup>49</sup> Maka setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dan pengembangan kemandirian ekonomi serta kewirausahaan siswa, selanjutnya data yang diperoleh tersebut di

<sup>49</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64.

rangkum, dan memilah hal-hal yang dianggap perlu dan penting untuk dicantumkan pada laporan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah di reduksi. Penyajian data hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif terkait penjelasan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngonggot Nganjuk.

Setelah data mengenai pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa direduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data atau *display*. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, tabel, ataupun grafik, *flowchart* dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan menganalisis yang lebih memfokuskan pada penafsiran data yang telah disajikan. Setelah menyajikan data mengenai pengelolaan program the prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa, tahap terakhir yakni menarik kesimpulan dari data tersebut yakni dengan cara menyimpulkan dari semua data yang telah diperoleh sebelumnya seperti hal-hal penting yang terkandung dalam data penelitian. Data yang telah didesain, lalu disusun dalam

---

<sup>50</sup> Ibid, 65.

bentuk naratif dan disimpulkan, sehingga memperoleh makna yang berbentuk tafsiran atau argumentasi dari data tersebut.<sup>51</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Alat penelitian yang umum dipakai yakni wawancara dan observasi ini mengandung banyak kelemahan apabila tidak dilakukan secara terbuka, dan jika tanpa kontrol dan sumber data yang kurang layak serta keterbatasan pengetahuan peneliti maka akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian. Pada hal ini, menentukan keabsahan adalah jawaban atas pertanyaan peneliti, dan bagaimana peneliti meyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut memiliki nilai dan kegunaan.<sup>52</sup> Untuk meningkatkan kredibilitas dalam penelitian, peneliti menggunakan:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber data merupakan sebuah cara untuk mencari kebenaran dengan menggunakan berbagai macam metode dan sumber data yang diperoleh. Dalam teknik ini, model penelitian ini membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan antara yang dikatakan pribadi dengan saat dikemukakan pada umum.

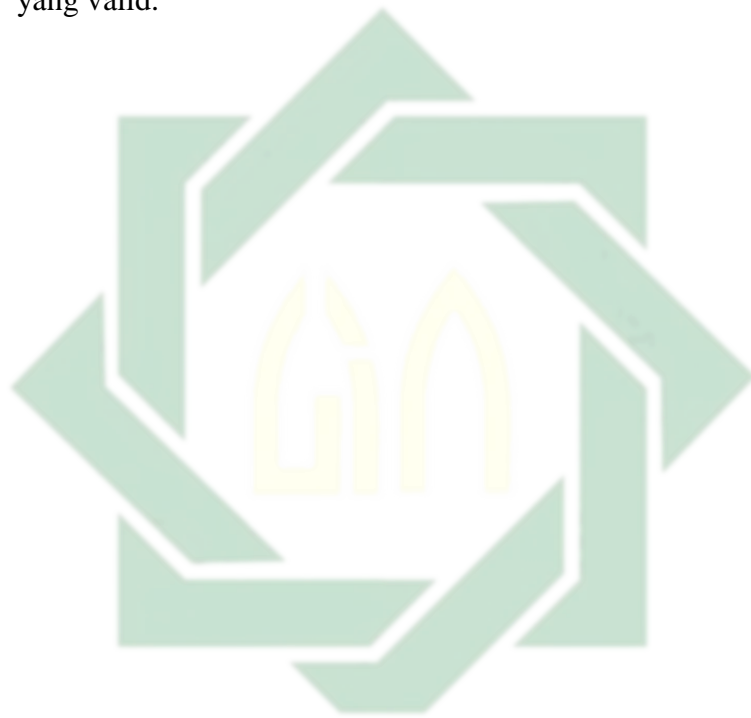
---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 183.

<sup>52</sup> Praktis Mardawani, *Penelitian Kualitatif: Teori Dasar & Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 83.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid.<sup>53</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>53</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk

##### 1. Sejarah dan Profil SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk

SMP Islam Daru Ulul Albab didirikan pada tahun 2004, secara geografis SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot terletak di pinggiran kota jauh dari kebisingan kota tepatnya di pedesaan di Jl. Sungai Brantas No.25 Kelutan Ngronggot Nganjuk. Faktor keamanan terbilang kondusif serta aman, ditinjau dari kondisi SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot termasuk sekolah yang strategis karena berada di pinggiran sungai brantas yang rencananya segera di bangun jembatan penghubung kediri nganjuk. dan terletak di bawah naungan Pondok Pesantren Daru Ulul Albab. Ini di harapkan SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot akan menjadi sekolah yang dapat mencetak generasi yang cerdas pandai serta berakhlaqul karimah sesuai dengan harapan masyarakat.

Berikut adalah profil dari SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk:

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Daru Ulul Albab
- Alamat sekolah (Jalan, No. : Jl. Sungai Brantas No. 25 Kelutan –  
jalan, Desa/Kelurahan, RT, : Ngronggot - Nganjuk  
b. RW), Kecamatan, Kab/Ko,  
Provinsi



- c. No. Telp/Fax sekolah : 085233687882  
E-mail sekolah : [smp\\_islam\\_ua@yahoo.co.id](mailto:smp_islam_ua@yahoo.co.id)
- d. Tahun Didirikan/Beroperasi : 2004
- e. NSS/NPSN : 20.2.0514.12.202
- f. Nama Kepala Sekolah dan  
No Telp/HP Kepala Sekolah : Zainuddin, S.Pd.I  
: 085 259 905 490  
E-mail Kepala Sekolah : [Zainuddin250@gmail.com](mailto:Zainuddin250@gmail.com)
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- h. Kategori Sekolah : Sekolah SPM

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk

### a. Visi

“Menghasilkan Lulusan Yang Beriman, Bertaqwa, Berahlak Qur’ani,  
Cerdas, Berwawasan Lingkungan Serta Mampu Membaca Dan  
Menulis Alqur’an.”

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Alqur’an

- 2) Menumbuhkan sikap dan perilaku santun, rendah hati dan berakhlak Qur'ani
- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
- 4) Meningkatkan presatasi akademik dan non akademik
- 5) Mewujudkan sikap peduli lingkungan yang bersih, aman dan nyaman.

**c. Tujuan**

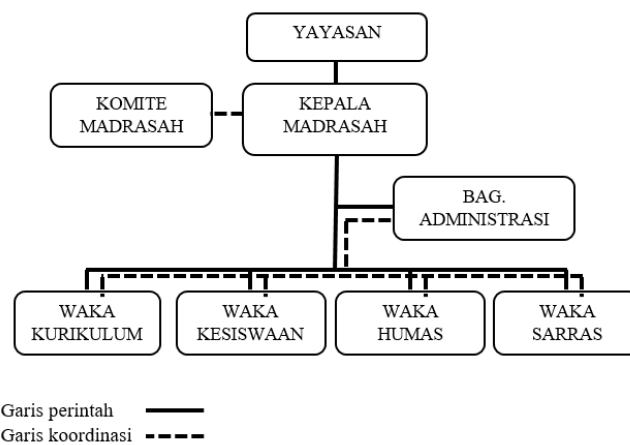
sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot:

- 1) Terpenuhnya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religious dan budi pekerti luhur
- 2) Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif
- 3) Terwujudnya peningkatan prestasi dibidang Akademik dan non akademik
- 4) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis,
- 5) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal

- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis

### 3. Struktur Organisasi di SMP Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adalah adanya kerja sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah gambaran dari struktur organisasi SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil jawaban dari penelitian yang berisikan pembahasan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian yang peneliti angkat yakni mengenai “Pengelolaan Program

Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.”

### **1. Pelaksanaan Program Prophetic Entrepreneur Education di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

Program prophetic entrepreneur education di SMP Islam Daru Ulul Albab merupakan salah satu program baru yang diadakan oleh Pesantren Daru Ulul Albab untuk memberikan kegiatan pada santri positif disaat masa pandemic COVID-19. Hal tersebut sesuai dengan perkataan Zainuddin, S.Pd.I selaku kepala sekolah, berikut adalah perkataan beliau:

“Program ini sebetulnya baru aja diadakan sekitar dua tahun lalu pada saat pandemic COVID-19. Jadi pada saat itu kan karena musimnya WFH jadi santri tidak bisa keluar masuk pondok seperti biasanya. Nah karena SMP ini merupakan sekolah yang di dirikan oleh pesantren Daru Ulul Albab jadi siswa-siswinya ini juga mayoritas dari santri sendiri. Sehingga para pimpinan pondok dan sekolah berdiskusi untuk membuat program yang bisa bermanfaat bagi para santri di masa pandemic saat itu. Hasil dari musyawarah tersebut muncullah program prophetic entrepreneur ini.”<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Sesuai dari uraian diatas maka program prophetic entrepreneur tersebut merupakan buah hasil dari musyawarah pimpinan pesantren dan sekolah yang ingin memberikan sebuah kegiatan positif bagi santri dan siswa-siswi sekolah pada saat masa pandemi.

Latar belakang munculnya program tersebut adalah karena pada saat ini wirausaha atau entrepreneur merupakan sebuah profesi yang sedang berkembang pesat dimasa sekarang sehingga para pimpinan pesantren dan sekolah menginginkan santri dan peserta didik memiliki kompetensi di bidang wirausaha. Kemudian karena *background* Lembaga yang mengusung program ini adalah pesantren dan sekolah islam maka dalam rancangan pengembangan wirausaha yang akan diajarkan harus berdasarkan pada keislaman, yang ujungnya menjadikan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW sebagai role model pelaku wirausaha. Sehingga program tersebut dinamai sebagai Prophetic Entrepreneur.

Pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara peneliti Bersama Bapak Zainuddin, berikut adalah perkataan Bapak Zainuddin terkait pernyataan diatas:

“Untuk alasan atau latar belakang kenapa kami memilih bidang entrepreneur sebagai program unggulan karena saat bermusyawarah kami menemukan bahwa entrepreneur atau wirausaha saat ini merupakan bidang yang cukup populer dan banyak peminatnya. Selain itu bidang ini juga merupakan bidang yang menjanjikan bagi siapapun yang menekuninya, sehingga kami disini ingin

mengenalkan dan mengajarkan kepada santri serta siswa-siswi terhadap entrepreneur. Selanjutnya karena kami ini berasal dari Lembaga pondok pesantren dan sekolah islam jadi terkait pengajaran wirausaha kepada santri dan siswa-siswi harus dikemas dengan nilai-nilai keislaman. Kemudian kami melihat sosok Nabi Muhammad SAW merupakan sosok yang sempurna untuk dijadikan role model atau contoh dalam berwirausaha. Jadilah nama dari program ini adalah Prophetic Entrepreneur dimana dalam program tersebut wirausaha yang kami ajarkan berdasarkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW.”<sup>55</sup>

Bapak Zainuddin juga memberikan penjelasan terkait tujuan diadakannya program ini sebagaimana berikut:

“Tujuan dari program ini ya jelas untuk membekali siswa-siswi kami pengetahuan dan pengalaman wirausaha sejak dini. Sehingga kelak ketika sudah lulus dari SMP ini kami berharap lulusan kami sudah memiliki kesiapan dan keinginan untuk menjadi seorang wirausaha.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka tujuan dari adanya program prophetic entrepreneur di SMP Islam Daru Ulul Albab adalah sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peserta didik. Program prophetic entrepreneur dalam pelaksanaannya bukanlah

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

program yang mudah, sehingga diperlukan keterlibatan dari beberapa pihak.

Pihak-pihak yang terlibat dalam program ini adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab keberlangsungan program prophetic entrepreneur. Kemudian ada tim khusus yang terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang dipilih secara khusus oleh kepala sekolah untuk mengelola program ini. Selanjutnya ada wali kelas yang bertugas memberikan bimbingan kepada siswa yang diwajibkan untuk terlibat dalam program ini, karena sejatinya program ini memang ditujukan untuk siswa-siswi SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk.

Uraian diatas terkait pihak-pihak yang terlibat dalam program prophetic entrepreneur merupakan hasil dari perkataan Bapak Budi Gunawan selaku guru yang menjadi tim khusus pengelolaan program tersebut. Berikut adalah perkataan Bapak Budi Gunawan:

“Pihak yang terlibat dalam program ini cukup banyak. Mengingat program ini juga tidak bisa dijalankan oleh beberapa orang saja, karena pada pelaksanaannya juga siswa-siswi kami langsung praktik berwirausaha tidak hanya mempelajari ilmunya saja. Yang terlibat dalam program ini jelas yang pertama ada kepala sekolah yang bertugas sebagai penanggung jawab. Kemudian ada guru dan tenaga kependidikan yang dipilih langsung oleh kepala sekolah sebagai pengelola program ini. Selain itu setiap wali kelas juga dilibatkan yang

tugasnya untuk membimbing peserta didik mengikuti program ini, karena ya program ini memang ditujukan bagi peserta didik jadi ya kami membutuhkan bantuan para wali kelas untuk membimbing murid binaan mereka untuk mengikuti program prophetic entrepreneur ini.”<sup>57</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa untuk mengelola program prophetic entrepreneur dibutuhkan pihak yang cukup banyak dimulai dari kepala sekolah sendiri hingga peserta didik. Dalam pelaksanaannya program ini dilaksanakan pada waktu jam pulang sekolah, dan tidak mengambil ditengah jam kegiatan belajar mengajar regular sekolah. Serta waktu yang dibutuhkan program ini relative sedikit yakni hanya sekitar 30-45 menit.

Ketentuan waktu tersebut juga merupakan kebijakan yang dibuat sekolah yang bertujuan untuk tidak membebani serta membuat Lelah peserta didik karena dilaksanakan pada waktu pulang sekolah. Namun sebagai gantinya jam waktu yang diberikan sedikit pelaksanaan program tersebut dilaksanakan selama lima hari dalam satu minggu, yakni pada hari senin sampai jum'at yang diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Kemudian di hari minggu program ini juga dilaksanakan namun tidak wajib bagi seluruh peserta didik. Berikut adalah penjelasan tentang waktu pelaksanaan program prophetic entrepreneur oleh Bapak Budi Gunawan:

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Budi Gunawan, S.Pd, Tim pengelola program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022



“Pelaksanaan program ini itu selama lima hari dalam satu minggu atau dari hari senin sampai hari jumat yang harus diikuti seluruh peserta didik. Tapi waktunya itu setelah peserta didik pulang sekolah jadi tidak ditengah-tengah kegiatan sekolah. Karena pelaksanaannya setelah peserta didik pulang sekolah agar peserta didik kami tidak Lelah dan terbebani dengan adanya program ini jadi waktu yang kami tentukan hanya sekitar 30-45 menit saja. Kemudian dipagi hari kami juga ada kegiatan program ini juga tapi sifatnya tidak wajib bagi seluruh siswa, yang mau ikut ya silahkan dan yang tidak bisa ikut ya tidak apa-apa. Program ini kami laksanakan sesering mungkin agar terbentuk mental wirausaha kepada peserta didik kami.”<sup>58</sup>

Program prophetic entrepreneur di SMP Islam Daru Ulul Albab dilakukan sesering mungkin dengan tujuan membentuk mental dan jiwa wirausaha kepada peserta didiknya. Selain itu Ahmad Zidan selaku salah satu siswa di SMP Daru Ulul Albab mengaku tidak masalah dengan adanya program ini dan waktu pelaksanaannya yang dilakukan saat jam pulang sekolah, berikut adalah ungkapan dari Ahmad Zidan:

“Ya kalau saya pribadi selama ini saya tidak masalah dengan program ini. meskipun pelaksanaannya pada saat pulang sekolah. Justru saya merasa semangat pada program ini karena program ini

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Budi Gunawan, S.Pd, Tim pengelola program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

tidak terlalu banyak teori atau materi tapi lebih mementingkan praktik. Banyak yang bisa saya pelajari dari program ini, seperti bagaimana langkah awal menjadi seorang wirausaha, mengembangkan usaha, dan mengelola keuangan.”<sup>59</sup>

Berdasarkan pengakuan Ahmad Zidan pada nyatanya program ini tidak membebani siswa dan memberikan banyak manfaat pada peserta didik Bapak Budi Gunawan selaku penanggung jawab program prophetic entrepreneur menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pengaplikasian program tersebut sebagaimana berikut:

“Kegiatan yang kami lakukan ini tidak banyak, sedikit namun kita perdalam dan fokuskan. Karena lokasi Lembaga kami ini di wilayah pedesaan jadi bidang yang kami kembangkan dalam program kami ini seputar pertanian dan ternak. Namun yang kami pilih tidak hal-hal yang berat karena yang praktik ini nantinya siswa-siswi yang masih ditingkat SMP. Yang kami pilih dibidang pertanian itu adalah budidaya kangkong, sawi, dan terong yang perawatannya relative mudah. Kalau dari ternaknya sendiri itu kami membudidaya ayam dan ikan lele. Jadi kegiatan kami ya seputar menanam, memberikan pupuk, merawat, serta memanen kalau di bidang pertanian. Kalau terkait budidaya hewan ternak ya paling hanya memberi makan, kemudian

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Zidan, Siswa SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

membersihkan kandang kalau ayam, dan menguras kolam kalau ikan lele. Semua kegiatan tersebut dilakukan siswa dan didampingi oleh guru pendamping. Jadi siswa tidak dilepaskan sendiri begitu saja.”<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam program prophetic entrepreneur adalah membudidaya sayur dan hewan ternak yang terdiri dari, sayur kangkong, sawi, terong, serta hewan ayam dan ikan lele. Dalam budidaya sayuran peserta didik diajarkan dan dibimbing untuk merawat sayuran, memberikan pupuk, dan menanam bibit. Untuk budidaya hewan ternak peserta didik juga diajarkan dan dibimbing untuk merawat, memberi makan, membersihkan kandang serta menguras kolam. Seluruh kegiatan tersebut dalam pengawasan guru pendamping sehingga peserta didik tidak melakukan kegiatan tersebut sendiri tanpa pengawasan.

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik juga dibedakan berdasarkan tingkatan peserta didik. Seperti untuk membersihkan kandang dan menguras kolam itu biasanya dilakukan oleh siswa-siswi kelas IX (Sembilan). Untuk siswa-siswi di kelas VII (tujuh) yang notabennya adalah peserta didik baru biasanya hanya sekedar memberikan makan ternak dan menyirami atau memberi pupuk pada tanaman, karena masih pada tahap pengenalan. Namun tetap siswa-

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Budi Gunawan, S.Pd, Tim pengelola program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

siswi di kelas IX juga tidak hanya membersihkan kandang atau menguras kolam saja, namun juga tetap melakukan perawatan. Hal tersebut sesuai dengan perkataan kepala sekolah sebagaimana berikut:

“Yang dilakukan siswa-siswi kami ini berbeda tergantung tingkatan mereka. Sebagai contoh bagi siswa kelas VII yang merupakan peserta didik baru itu hanya disuruh menyiram tanaman, memberi pupuk, dan memberi makan pada hewan ternak. Kalau siswa kelas IX ya jelas tugasnya lebih berat seperti membersihkan kandang dan menguras kolam lele. Semua ini kami atur agar yang mereka pelajari itu bertahap. Mulai pada tahap pengenalan, tahap edukasi, tahap merawat, sampai tahap memanen. Semuanya sudah kami atur secara runtut.”<sup>61</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas sekolah telah mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tingkatan siswa. Dimulai dari tahap pengenalan, tahap edukasi, tahap perawatan, hingga tahap panen.

Bapak Zainuddin juga memberikan penjelasan terkait nilai-nilai sifat Nabi Muhammad SAW dalam pelaksanaan program ini. Sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yang dimaksud adalah Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah. Keempat sifat Nabi Muhammad SAW tersebut telah dimasukkan dalam pelaksanaan program prophetic entrepreneur

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

secara tersirat. Hal ini ditujukan agar peserta didik langsung menerapkan keempat sifat tersebut tanpa disadari. Berikut adalah penjelasan penerapan dari masing-masing sifat Nabi Muhammad SAW dalam program prophetic entrepreneur:

**a. Siddiq dan Amanah**

Siddiq dan amanah merupakan sifat Nabi Muhammad SAW yang saling berkaitan dan memiliki arti jujur dan dapat dipercaya. Dalam praktik program prophetic entrepreneur sifat siddiq ini dituangkan dalam bentuk pemberian tugas kepada peserta didik. Tugas yang diberikan bermacam-macam bagi siswa tingkat akhir atau kelas IX (Sembilan) terkadang diberikan tugas untuk mengawasi siswa-siswa baru atau siswa kelas VII (tujuh). Siswa kelas IX diamanahi untuk menggantikan peran guru pembimbing dalam hal mengajari dan mengawasi siswa kelas VII untuk membudidayakan sayur dan ternak. Disini guru pendamping mengawasi dari jauh apakah murid yang diberi Amanah menjalankan tugasnya atau tidak. Hal ini juga merupakan bentuk pelatihan tanggung jawab bagi siswa-siswi kelas IX yang kelak akan lulus dari sekolah. Pernyataan disamping merupakan perkataan dari Bapak Zainuddin sebagaimana berikut:

“Untuk melatih sifat *siddiq* dan Amanah siswa itu kami tekankan pada siswa-siswi kelas IX yang kelak akan lulus dari sekolah ini. Bentuk pelatihan kami itu kami meminta kelas IX untuk menggantikan peran guru pembimbing agar mendampingi adik-adiknya saat kegiatan budidaya sayur dan ternak dilaksanakan. Tapi kami tidak melepaskannya begitu saja, kami tetap mengawasi siswa yang kami beri Amanah dari jauh untuk melihat apakah mereka melaksanakan tugas yang diberikan atau malah meninggalkannya karena tidak ada guru yang mengawasi ditempat.”<sup>62</sup>

#### **b. Tabligh dan Fathonah**

Sifat Nabi Muhammad SAW selanjutnya yang dijadikan sebagai role model dalam prophetic entrepreneur adalah tabligh dan fathonah yang berarti menyampaikan dan cerdas. Bentuk dari penanaman sifat ini adalah terkadang siswa-siswi SMP Islam Daru Ulul Albab dibentuk dalam sebuah kelompok untuk merawat sayur dan ternak yang dibudidayakan. Dalam kelompok tersebut ketua kelompoknya yang biasanya dari siswa kelas IX atau VIII menyampaikan dan mengajarkan bagaimana cara merawat sayur dan hewan ternak baik dari pemberian pupuk, makan, dan pembersihan tempat budidaya. Kegiatan tersebut

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

melatih *public speaking* dan kepemimpinan siswa yang juga merupakan manifestasi dari sifat tabligh dan fatonah, sehingga secara tidak langsung siswa-siswi SMP Islam Darul Ulul telah ditanamkan sifat tabligh dan fatonah. Berikut adalah perkataan Bapak Zainuddin mengenai hal tersebut:

“Dalam kegiatan budidaya terkadang juga kami lakukan secara berkelompok, maksudnya kami membagi siswa-siswi menjadi beberapa kelompok. Di kelompok tersebut biasanya ketuanya terdiri dari kelas VIII atau IX, nah ketua kelompok itu nanti kami berikan tugas memberi arahan dan bimbingan anggotanya untuk merawat sayur dan ternak yang ada disini. Hal tersebut juga merupakan pelatihan *public speaking* dan kepemimpinan bagi siswa yang juga merupakan manifestasi dari sifat tabligh dan fatonah Nabi Muhammad SAW.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil beberapa wawancara diatas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan program prophetic entrepreneur di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk ini berjalan di bidang pertanian dan ternak. Dalam program tersebut peserta didik dilatih dan dibekali ilmu mengenai membudidaya sayur dan hewan ternak. Kegiatan yang dilakukan peserta didik adalah mulai dari perawatan seperti memberi pupuk, menyirami dengan rutin,

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

memberikan makanan pada hewan ternak dan menjaga kebersihan ekosistem seperti membersihkan sayur dari hama-hama dan membersihkan kandang hewan ternak. Tak lupa juga dalam setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik telah dirancang oleh pihak sekolah agar telah melaksanakan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yakni sifat siddiq, amanah, tabligh dan fatonah.

## **2. Penerapan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

Pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini adalah penerapan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk Bapak Zainuddin selaku kepala sekolah menjelaskan terkait kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa sebagaimana berikut:

“Maksud dari kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa itu sebetulnya hasil akhir dari adanya program prophetic entrepreneur yang sebelumnya sudah saya jelaskan. Jadi siswa-siswi disini itu dilatih untuk menjadi seorang wirausaha, dalam praktik program prophetic entrepreneur tadi juga siswa dilibatkan dalam menjual hasil panen hasil budidaya. Ya tujuannya agar siswa paham bagaimana mulai dari merawat sampai pada tahap menjual. Nah harapan kami dengan adanya program ini kelak lulusan sekolah ini bisa menjadi seorang wirausaha dan memiliki kemandirian ekonominya sendiri. Syukur bisa menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitarnya



sehingga bisa memunculkan kemandirian ekonomi di wilayah tersebut.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa maksud dari kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa disini adalah hasil akhir dari program prophetic entrepreneur. Pihak sekolah berharap kelak ada lulusan sekolah ini yang menjadi seorang wirausaha dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga memunculkan kemandirian ekonomi bagi wilayah tersebut dan khususnya bagi dirinya sendiri.

Bentuk kegiatan dari kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa hanya sebatas dalam pemanfaatan hasil panen budidaya sayur dan hewan ternak. Pemanfaatan disini tidak selalu mengarah pada penjualan namun juga bisa yang lainnya seperti pembuatan produk berbahan dasar sayur dan hewan ternak yang sudah dibudidaya. Hal ini merupakan sebuah alternatif jika hasil panen tidak bisa terjual habis, sehingga hasil panen dapat dimanfaatkan secara maksimal. Bapak Budi Gunawan memberikan penjelasan pemanfaatan hasil panen budidaya sayur dan hewan ternak sebagai berikut:

“Bentuk kegiatan dari penanaman kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa adalah pemanfaatan hasil panen budidaya. Pemanfaatan ini biasanya siswa dilibatkan dalam penjualan hasil panen.

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Jadi siswa juga dibimbing untuk bisa mencari pembeli, tapi biasanya dalam tahap awal atau pengenalan ini biasanya yang menjadi target pembeli siswa adalah tetangga sekitar, sehingga siswa tidak perlu repot-repot mencari pasar karena masih pada tahap pengenalan. Namun siswa juga dikenalkan bagaimana mencari dan menjual hasil panen diluar sana atau dipasar bebas. Jadi saat para guru mencari pembeli siswa diajak untuk mengamati kegiatan tersebut sebagai bentuk edukasi. Terkadang hasil panen juga tidak habis dalam sekali jual sehingga memerlukan alternatif lain agar tidak mengalami kerugian. Alternatif yang kami lakukan ini biasanya mengolah ulang hasil panen agar lebih bernilai. Sebagai contoh kami bisa membuat keripik dari sawi atau kangkong yang tidak habis terjual dan abon dari daging ayam serta ikan lele. Dalam pengolahan ulang ini kami juga melibatkan siswa agar mereka paham bahwa ketika rencana awal tidak berjalan lancar namun masih ada cara lain untuk mencapai tujuan. Dan yang paling penting adalah memberikan edukasi bahwa dalam berwirausaha tidak bisa hanya mengandalkan satu jalan atau cara dalam menggapai kesuksesan namun juga memerlukan beberapa cara.”<sup>65</sup>

Berdasarkan perkataan dari Bapak Budi Gunawan diatas bahwa kegiatan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa adalah

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Budi Gunawan, S.Pd, Tim pengelola program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

keterlibatan siswa dalam pemanfaatan hasil panen budidaya baik dalam hal menjual hasil tersebut ataupun mengolah ulang agar bisa memiliki nilai lebih dimata masyarakat. Point penting dari kegiatan tersebut adalah dalam berwirausaha seseorang tidak bisa mengandalkan atau memiliki satu cara untuk meraih kesuksesan, namun juga harus memiliki berbagai cara untuk menggapai kesuksesan.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tidak selalu berjalan lancar, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat kelancaran kegiatan tersebut. Menurut Ibu Rohmatus Sholihah selaku guru pendamping program prophetic entrepreneur beberapa faktor penghambat dalam kegiatan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa adalah siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan tersebut utamanya dalam pengolahan ulang hasil panen karena dirasa cukup sulit. Kemudian faktor penghambat yang kedua adalah beberapa siswa juga ada yang enggan untuk mengikuti kegiatan tersebut karena kesusahan dalam mencari pembeli. Berikut adalah penjelasan Ibu Rohmatus Sholihah terkait hal tersebut:

“Kegiatan ini tidak selalu berjalan lancar, juga ada beberapa faktor yang menjadi penghambat. Sebetulnya yang menjadi penghambat itu ya dari motivasi siswa nya sendiri, mungkin karena umur mereka yang terhitung masih dini dalam hal wirausaha jadi ada beberapa dari mereka yang tidak mau mengikuti kegiatan ini. Terutama saat proses

pengolahan ulang hasil panen dan pencarian pembeli. Mereka merasa berat dalam kedua hal tersebut jadinya ya tidak semua siswa ingin mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>66</sup>

Ibu Rohmatus Sholihah juga memberikan pendapat terkait kegiatan tersebut dari sudut pandang seorang siswa, berikut adalah pengakuan Ibu Rohmatus Sholihah:

“Untuk kegiatan pemanfaatan hasil panen ada yang membuat saya kesulitan. Itu pada bagian pengolahan ulang hasil panen dan pada saat mencari pembeli. Kesulitan dari saya itu sebenarnya saya bingung kalau diminta buat mencari pembeli, bingung mau nawarin ini kemana kesiapa. Ya kadang dari sekolah sudah ngasih rekomendasi tapi ya kalau buat awalan saya juga masih kurang berani kalau ditemani sama guru ya saya berani buat nawarin barangnya ke calon pembeli.”<sup>67</sup>

Sesuai dari kedua hasil wawancara diatas maka jelas apa yang menjadi alasan munculnya faktor penghambat dari kegiatan pemanfaatan hasil panen budidaya dalam menumbuhkan kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa. Siswa terkadang merasa kesulitan dalam kegiatan tersebut utamanya pada saat mencari pembeli. Peserta didik merasa kebingungan untuk menjual barang hasil

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Rohmatus Sholihah, S.Pd.I, Guru pendamping program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Rohmatus Sholihah, S.Pd.I, Guru pendamping program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

panen kepada siapa. Meskipun guru pendamping sudah memberikan arahan untuk menjual kepada tetangga sekitar rumah siswa masing-masing namun nyatanya masih ada beberapa siswa yang kebingungan juga.

Melihat kejadian tersebut Bapak Zainuddin bersama guru pendamping lainnya menyusun solusi agar kegiatan menumbuhkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa dapat berjalan lancar dan tujuan dari program prophetic entrepreneur dapat tercapai. Solusi yang diberikan oleh pihak sekolah adalah pendampingan penuh oleh guru pendamping dan penugasan dilakukan secara berkelompok.

Pendampingan penuh oleh guru pendamping dilakukan setiap saat oleh para guru. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang sekolah siapkan untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa. Untuk meminimalisir beban yang dirasakan oleh siswa penugasan yang diberikan dibuat secara berkelompok. Jadi dalam melakukan pengolahan ulang hasil panen dan penjualan hasil panen dilakukan secara berkelompok. Hal ini juga memiliki nilai positif yakni membangun rasa Kerjasama antar siswa.

Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Bapak Zainuddin terkait pernyataan diatas:

“Kami juga sudah menyusun solusi terkait faktor penghambat yang ada. Disini kami menghadirkan dua solusi yang saling berkaitan. Yang

pertama adalah pendampingan penuh dari guru pendamping dan penugasan yang diberikan secara berkelompok. Untuk solusi yang pertama itu maksudnya pada setiap kegiatan setiap guru diwajibkan untuk mendampingi peserta didik secara penuh tanpa terkecuali, sedangkan untuk solusi yang kedua karena sebelumnya kami memberikan tugas itu secara individu yang kenyataannya memberikan beban bagi beberapa siswa sehingga sekarang seluruh tugas ini kami berikan secara berkelompok. Ini untuk meringankan beban yang dirasakan oleh peserta didik dan melatih rasa Kerjasama antar siswa.”<sup>68</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk dilaksanakan dengan penuh rintangan. Hal tersebut dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan penumbuhan kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa terdapat faktor penghambat yang disebabkan oleh siswa sendiri. Pada saat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah beberapa siswa terkadang merasa keberatan sehingga tidak berjalan sesuai rencana.

Adanya faktor penghambat tersebut pihak sekolah telah Menyusun solusi untuk meringankan beban yang dirasakan oleh peserta didik.

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Solusi yang dihadirkan adalah pendampingan penuh oleh guru pendamping dan pemberian tugas secara berkelompok.

### **3. Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

Pengelolaan program prophetic entrepreneur education dalam meningkatkan kemandirian dan kewirausahaan siswa terbagi menjadi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan perkataan Bapak Zainuddin sebagaimana berikut:

“Pengelolaan dari program prophetic entrepreneur itu terbagi jadi empat tahap. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan yang terakhir evaluasi. Keempat tahapan tadi saya lakukan Bersama tim yang sudah disusun. Jadi ada tim khusus untuk mengelola program prophetic entrepreneur ini yang terdiri dari beberapa guru yang saya pilih sendiri. Tidak semua guru saya libatkan karena takut mengganggu kegiatan sekolah yang lain.”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Berikut adalah penjabaran terkait pengelolaan program prophetic entrepreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab:

**a. Perencanaan**

Tahap awal dalam pengelolaan program prophetic entrepreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa adalah perencanaan Bapak Zainuddin selaku kepala sekolah memberikan penjelasan terkait tahap perencanaan sebagaimana berikut:

“Di tahap awal ini jadi kami Menyusun segala macam yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program prophetic entrepreneur. Yang pertama ini kami Menyusun tim khusus. Tim khusus ini dibutuhkan dengan tujuan agar ada pihak yang fokus untuk mengelola program ini, tim khusus ini terdiri dari beberapa guru yang saya pilih sendiri dan memang bersedia untuk mengelola program ini. Kemudian setelah tim khusus terbentuk berikutnya kami Menyusun rancangan kegiatan dan fokus pengembangan entrepreneurnya ini dibidang apa. Hasilnya seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, bidang entrepreneur yang kami pilih ini adalah budidaya sayur dan hewan ternak, dan kegiatan yang diberikan itu mulai dari perawatan sampai dengan menjual hasil budidaya itu sendiri.



Selanjutnya kami juga Menyusun pembagian pemahaman berdasarkan tingkatan siswa. Jadi untuk peserta didik baru itu masih dalam tahap pengenalan, kemudian berikutnya tahap pengelolaan, yang terakhir sudah dalam tahap pemanfaatan. Untuk peningkatan atau menumbuhkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa itu sebetulnya menjadi hasil akhir atau menjadi tolok ukur keberhasilan dari adanya program ini. Jadi siswa yang berhasil melewati tahapan pemanfaatan hasil budidaya itu kami simpulkan siswa yang berhasil dalam mengikuti program ini. Kami juga yakin bagi siswa yang berhasil tadi pasti telah memiliki jiwa kewirausahaan dan kemandirian ekonomi.”<sup>70</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa dalam tahap perencanaan langkah awal yang dilakukan adalah dengan Menyusun tim khusus untuk mengelola program prophetic entrepreneur ini. Dalam tim khusus tersebut diikuti oleh beberapa guru yang dipilih langsung oleh kepala sekolah dan menyatakan bersedia untuk mengelola program tersebut. Tim khusus tersebut selain betugas untuk mengelola program juga memiliki tugas untuk mendampingi peserta didik dalam setiap

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

kegiatan yang berhubungan dengan program prophetic entrepreneur.

Sselanjutnya setelah tim khusus dibentuk yang dilakukan adalah Menyusun berbagai macam kegiatan dan perumusan bidang entrepreneur yang hendak dilaksanakan. Dalam hal ini SMP Islam Darul Ulul Abab memilih budidaya sayur dan hewan ternak sebagai bentuk entrepreneur bagi siswa. Adapun sayur dan hewan ternak yang dijadikan sebagai budidaya adalah sayur kangung, sawi, terong, ayam dan ikan lele.

Kemudian tim khusus tadi juga Menyusun pembagian materi yang hendak diterima oleh siswa berdasarkan tingkatan siswa tersebut. Pembagian ini dimulai dari tahap pengenalan, pengelolaan, dan pemanfaatan. Jadi yang akan siswa kelas VII sampai IX terima akan berbeda-beda berdasarkan tingkatan.

Terkait peningkatan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa menurut pengakuan dari (anam) hal tersebut merupakan hasil akhir atau menjadi tolok ukur keberhasilan dari adanya program ini. Jadi ketika siswa yang mengikuti program ini dapat menyelesaikan kegiatan sampai pada tahapan pemanfaatan hasil budidaya maka dapat dinyatakan siswa tersebut telah berhasil menjalani program prophetic entrepreneur ini. Kemudian (Nama) juga meyakini

bahwa siswa yang dinyatakan berhasil pasti memiliki jiwa kewirausahaan dan kemandirian ekonomi dalam dirinya.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah perencanaan hal yang dilakukan selanjutnya dalam pengelolaan program prophetic entrepreneur adalah pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan ini telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Dimana dalam tahap pelaksanaan ini peserta didik diwajibkan untuk mengikuti setiap kegiatan dari program prophetic entrepreneur yang dilaksanakan pada hari senin sampai jumat dan diwaktu pulang sekolah.

Dalam kegiatan tersebut para siswa difokuskan untuk belajar menjadi seorang wirausaha dibidang budidaya sayur dan hewan ternak. Sehingga kegiatan yang peserta didik lakukan adalah seputar pemeliharaan sayur dan hewan ternak mulai dari memberi makan/ pupuk bagi sayuran, membersihkan lingkungan hidupnya dan ditahap akhir adalah memanfaatkan hasil panen dengan cara menjual dan mengolah ulang hasil panen.

Dalam penjualan hasil panen peserta didik didampingi oleh guru pendamping untuk mengetahui bagaimana cara mencari pembeli dan menjualnya, kemudian untuk hasil panen yang tidak terjual maka dapat diolah Kembali agar bisa dijual

sebagai produk yang berbeda. Dalam hal ini produk yang diolah oleh SMP Islam Daru Ulul Albab adalah keripik sawi, kangkung dan abon ayam serta lele. Dalam pengolahan ulang ini peserta didik juga dilibatkan sebagai bentuk edukasi bahwa hasil panen yang tidak laku dapat diolah kembali menjadi produk berbeda namun tetap memiliki nilai jual.

Kemudian Bapak Zainuddin memberikan penjelasan terkait hambatan pada masa pelaksanaan sebagaimana berikut:

“Dalam pelaksanaan awalnya kami menghadapi cukup banyak kendala. Sebagaimana saat budidaya sayur jadi pada masa panen awal sayur-sayur kami itu terlihat kurang nutrisi atau ya kurang segar saat dilihat, dan ketika dipanen cepat layu. Itu juga yang menjadikan harga jualnya murah pada saat awal dulu. Kemudian kalau soal hewan ternak kami juga awalnya dapat kendala waktu panen. Jadi saat awal kami membeli bibit itu terus merawat sampai panen ternyata waktu akan menjual waktunya tidak pas sama kondisi masyarakat. Jadi ya banyak waktu itu ayam kami yang kami bagikan ke guru-guru atau dijual murah ke wali murid. Terus juga waktu awal penjualan kami masih belum punya relasi yang jelas mau jual kesiapa jadi ya target kami Cuma warga sekitar dan wali murid. Banyaklah kendala yang kami hadapi pada waktu awal pelaksanaan program ini karena ya program ini masih baru baik dari kami

sebagai pelaksana dan peserta didik yang bisa dibilang usianya cukup dini.”<sup>71</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas dalam pelaksanaan program prophetic entrepreneur di SMP Islam Daru Ulul Albab mengalami banyak kendala ketika di awal pelaksanaan program. Kendala tersebut mulai dari perawatan sayur dan hewan ternak sampai pada penjualan hasil panen. Namun seiring berjalannya waktu SMP Islam Daru Ulul Albab mulai bisa berjalan stabil karena adanya pengalaman yang dijadikan sebagai edukasi berwirausaha dalam bidang budidaya sayur dan hewan ternak. Berikut adalah perkataan Bapak Zainuddin mengenai hal tersebut:

“Tapi lama-lama ya karena kami belajar dari kesalahan kami sudah mulai bisa berjalan stabil. Jadi dalam perawatan kami sudah bisa mengatur agar hasil panennya bagus, terus kalau mau menjual panen kami juga sudah bisa menyesuaikan dengan musim dibutuhkannya oleh masyarakat jadi harga jualnya bisa stabil. Dalam proses perubahan ini siswa-siswi kami tetap kami libatkan, jadi pada saat awal dulu mereka juga melihat ketika kita banyak kendala dan saat mulai memperbaiki mereka juga kami libatkan. Agar ketika mereka kelak ingin

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

menjadi wirausaha dibidang ini juga mereka sudah memiliki modal pengetahuan dasar lah. Minimal bagaimana merawat agar hasil panennya bisa bagus dan bagaimana menjual hasil panen diwaktu yang pas.”<sup>72</sup>

Dengan demikian dinyatakan bahwa dalam proses perbaikan kendala peserta didik SMP Islam Daru Ulul Albab tetap dilibatkan agar menjadikan hal tersebut sebagai bekal pengetahuan dasar ketika hendak akan menjadi seorang wirausahawan di bidang budidaya sayur dan hewan ternak.

Selain itu kegiatan yang dirancang oleh SMP Islam Daru Ulul Albab juga telah disesuaikan agar tetap dapat menerapkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Sebagai contoh untuk meneladani sifat siddiq dan amanah peserta didik tingkat akhir diberikan amanah untuk membimbing dan mengajadi peserta didik baru dalam hal budidaya. Disitu nanti dapat dilihat apakah siswa-siswi tersebut melakukan sesuai amanah atau tidak. Kemudian dalam meneladani sifat tabligh dan fatonah peserta didik akan dibentuk secara kelompok. Kemudian diplihlah seorang ketua kolompok yang nantinya bertugas untuk memberi arahan kepada anggotanya dalam kegiatan prophetic entrepreneur.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Dalam kegiatan tersebut ketua kelompok tadi secara tidak langsung dilatih sifar kepemimpinan dan kemampuan public speakingnya yang merupakan manifestasi dari sifat tabligh dan fatonah Nabi Muhammad SAW.

Berikut ini adalah penjelasan Bapak Zainuddin tentang pernyataan diatas:

“Bentuk meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yang sudah kami usung dalam program ini adalah dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang sudah kami rancang. Contohnya ya buat anak kelas IX karena sudah senior maka diberikan amanah untuk mengajari dan membimbing peserta didik baru dalam hal budidaya. Hal tersebut sebagai bentuk meneladani sifat siddiq dan amanah, jadi kami juga melihat murid yang diberikan amanah tersebut menjalankannya atau tidak.

Kemudian untuk meneladani sifat tabligh dan fatonah disitu kami berikan kepada siswa yang menjadi ketua kelompok pada saat penugasan kelompok. Ketua kelompok disana nanti kami tugaskan untuk memimpin dan memberi arahan kepada anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang sudah kami berikan. Jadi mereka secara tidak langsung juga melatih kemampuan kepemimpinan dan *public speaking* nya.”<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

### c. Pengawasan

Kemudian tahap selanjutnya adalah pengawasan. Pengawasan dalam program prophetic entrepreneur ini dilakukan oleh kepala sekolah sendiri dan guru-guru yang terlibat. Bentuk dari pengawasan ini sendiri adalah mengawasi setiap tindakan dari peserta didik saat melakukan kegiatan budidaya sesuai dengan arahan dari guru pendamping. Bapak Zainuddin memberikan penjelasan terkait bentuk pengawasan yang dilakukan sebagai berikut:

“Pengawasan yang kami lakukan itu ya Cuma sekedar mengawasi tindakan yang peserta didik lakukan saat melakukan kegiatan budidaya. Yang mengawasi langsung itu biasanya guru pendamping, karena khawatirnya jika peserta didik tidak diawasi itu bisa seenaknya atau malah berlebihan dalam melakukan tindakan budidaya yang nanti bisa menyebabkan gagal panen. Dulu itu pernah pada saat awal-awal program ini dibentuk pada saat memberi makan ayam sama lele itu anak-anak sangat semangat, jadi ya berebut siapa yang ngasih makan. Suatu ketika pada saat bel pulang sekolah bunyi siswa-siswa langsung lari ke kolam lele sama kandang ayam, mereka mengambil makanan ternaknya sendiri di dekat kandang dan diberi makan sendiri alhasil karena makan yang diberikan itu kebanyakan jadinya ada beberapa lele yang



sampai stress bahkan mati karena banyak makanan. Kadang juga kalau kebanyakan diberikan makanan itu tidak habis jadi sisa makannya malah jadi hama di kandang atau kolam yang bisa bikin hewan tidak sehat. Setelah ada kejadian tersebut jadinya setiap hal-hal kecil yang dilakukan oleh siswa itu harus tetap dalam pengawasan guru pendamping.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap setiap tindakan peserta didik memiliki alasan tertentu. Pihak madrasah ingin pelaksanaan program prophetic entrepreneur ini berjalan dengan sebagaimana mestinya dan siswa yang menjadi objek program ini juga mengerti alur berwirausaha di bidang budidaya.

Sehingga untuk menjamin program ini agar berjalan sesuai rencana maka diperlukan pengawasan penuh oleh pihak sekolah untuk meminimalisir adanya kendala dan hambatan yang dapat ditimbulkan.

Terkait kinerja dari guru pendamping yang mengawasi adalah kepala sekolah sendiri. Kepala sekolah mengawasi kinerja dari guru pendamping apakah sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan kepala sekolah. Pekerjaan yang

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

harus dilakukan oleh guru pendamping adalah melakukan bimbingan dan edukasi kepada peserta didik terkait berwirausaha dibidang budidaya sayur dan hewan ternak. Berikut adalah penjelasan Bapak Zainuddin terkait hal tersebut:

“Guru pendamping ya jelas harus diawasi juga, karena tidak menutup kemungkinan mereka juga bisa melakukan kesalahan. Yang bertugas untuk mengawasi itu saya sendiri, jadi saya melihat bagaimana kinerja mereka dilapangan. Apakah mereka sudah melakukan sesuai dengan arahan atau belum. Kalaupun ada yang kinerjanya menurun akan saya lihat terlebih dahulu dalam beberapa waktu. Kalau dalam beberapa waktu tersebut masih sama langsung saya motivasi Kembali agar tetap melakukan tugasnya sesuai dengan yang sudah direncanakan Bersama. Karena keberhasilan program ini juga dapat ditentukan dari kinerja guru-guru pendamping. Peserta didik yang tidak memiliki latar belakang soal budidaya sayur dan hewan ternak tentu memerlukan bimbingan dan hal tersebut adalah tugas dari guru pendamping.”<sup>75</sup>

#### **d. Evaluasi**

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Hal terakhir yang dilakukan dalam pengelolaan program prophetic entrepreneur adalah evaluasi. Evaluasi ini merupakan langkah penting dalam wirausaha, karena wirausaha tidak bisa berhasil dalam sekali jalan namun memerlukan beberapa evaluasi dari kesalahan-kesalahan sebelumnya untuk bisa menemukan formula keberhasilan. Berikut adalah pernyataan (nama) terkait pentingnya evaluasi dalam wirausaha:

“Dalam dunia entrepreneur atau wirausaha evaluasi adalah langkah yang sangat penting. Karena tidak ada ceritanya dalam memulai usaha itu langsung menemui titik sukses atau keberhasilan. Pasti ada saja kendala yang ditemui apalagi bagi kami yang juga baru menginjakkan kaki di dunia wirausaha. Berbagai kendala, hambatan, dan kesalahan yang kami lakukan diawal itu menjadi bahan evaluasi untuk melangkah hal yang lebih baik. Dari kesalahan-kesalahan itu lah yang nantinya akan menjadi formula dalam meraih kesuksesan.”

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dalam dunia wirausaha evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting karena dapat menjadi sebuah pembelajaran bagi pelaku wirausaha itu sendiri. Dengan mempelajari kesalahan sebelumnya maka dikemudian akan menghasilkan langkah-langkah yang membawa pada keberhasilan.

Evaluasi yang dilakukan oleh SMP Islam Daru Ulul Albab ini terdapat dua fokus yang pertama adalah evaluasi terkait pengelolaan budidaya, dan yang kedua adalah pemanfaatan hasil panen. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua hal tersebut:

### **1) Evaluasi Pengelolaan Budidaya**

Fokus evaluasi dari SMP Islam Daru Ulul Albab adalah terkait pengelolaan budidaya itu sendiri. Pada awal berdirinya program ini budidaya yang dilakukan oleh SMP Islam Daru Ulul Albab hanya sebatas sepengetahuannya saja. Seperti untuk mengelola sayuran ya hanya sebatas menyiram dengan rutin, membersihkan hama yang ada, memberi pupuk. Untuk yang hewan ternak hanya sebatas memberi makan, membersihkan lingkungan hidupnya. Namun pada kenyataannya ketika hendak musim panen tidak semua dari hasil budidaya tersebut bisa dibidang layak panen. Sehingga pada awalnya SMP Islam Daru Ulul Albab ini menerima kerugian. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari (andika) sebagai berikut:

“Pada awalnya kami ini mengalami kerugian karena pengelolaan kami yang kurang tepat. Kami ya Cuma tahu hal-hal dasar saja untuk mengelola sayur dan

hewan ternak ini, namun ternyata hasilnya diakhir tidak semua bisa dijadikan sebagai produk yang bisa dijual. Jadinya ya kami bagi-bagi ke guru-guru sekolah yang ada. Selanjutnya saya mencari orang yang ahli dalam bidang ini, kemudian saya *sharing* ternyata memang benar khusus untuk budidaya pengelolaannya itu berbeda dengan perawatan biasa. Jadi harus ada pemenuhan nutrisi bagi sayuran dan hewan ternak agar nanti waktu panen bisa menjadi produk yang bagus. Akhirnya ya saya mendatangkan orang tersebut untuk memberikan edukasi pada guru yang disini. Mereka diajari untuk mengolah pupuk agar memiliki nutrisi yang pas bagi sayuran tidak lebih dan tidak kurang. Juga mengolah pakan hewan ternak agar nutrisinya tercukupi secara seimbang. Setelah beberapa saat pendampingan kami sudah bisa maka kami melakukannya tanpa pendampingan, dan akhirnya sampai sekarang kami sudah bisa mengelola budidaya sayur dan hewan ternak kami sendiri.”

Dari pernyataan diatas dinyatakan bahwa kepala sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab ketika mengalami kendala terhadap pengelolaan budidaya sayur dan

hewan ternak melakukan evaluasi berupa mengunjungi ahli dibidangnya dan meminta edukasi. Kemudian (anam) juga mendatangkan ahlinya ke sekolah dengan tujuan memberikan edukasi pada guru-guru sekolah juga, agar kelak tidak mengalami kejadian yang sama.

Setelah fase pemberian edukasi selesai ternyata usaha dari (nama) menemukan hasil nyata yakni para guru sudah bisa mengelola budidaya sayur dan hewan ternak secara mandiri. Mulai perawatan sesuai dengan karakter sayur dan hewan dan pemberian nutrisi yang pas.

## **2) Evaluasi Pemanfaatan Hasil Panen**

Fokus evaluasi yang kedua dari SMP Islam Daru Ulul Albab adalah terkait pemanfaatan hasil panen.

Pada awalnya ketika memanen hasil budidaya yang ada dipikiran kepala sekolah adalah dengan menjualnya seperti yang dilakukan oleh orang-orang biasanya.

Namun nyatanya penjualan hasil panen tidak berjalan sesuai harapan, ada yang laku ada juga yang tidak dikarenakan masyarakat sedang tidak membutuhkan.

Sehingga waktu juga menentukan dalam penjualan.

Berikut adalah pernyataan Bapak Zainuddin terkait hal tersebut:

“Saat awal panen dulu ya langsung kami rencanakan untuk menjualnya seperti di pasar atau dimana yang penting bisa dijual. Tapi ternyata ya lagi-lagi karena awamnya kami terkait hal ini juga menjadi faktor penghambat dari proses ini. jadi hasil panen kami tidak semua laku, ya malah yang laku Cuma beberapa karena yang membeli kebanyakan dari wali murid saja dan tetangga-tetangganya yang kebetulan juga dipromosikan oleh peserta didik kami. Contohnya saat menjual ayam jadi pada saat itu kami menjual dua minggu setelah hari raya idul adha, pas kami jual tidak ada yang mau beli karena kebanyakan masyarakat sudah banyak menerima hasil pembagian daging qurban. Jadinya ya hasil panen itu harus tetap kami distribusikan, pada saat itu kami berikan saja ke guru-guru atau ada yang mau membeli murah yang penting didistribusikan. Karena kalau masih dirawat justru akan menghabiskan jatah pakan banyak karena kondisi ayam tadi sudah besar dan siap untuk dijual, daripada kami rugi banyak dipakan ya akhirnya kami distribusikan seadanya.”<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penjualan hasil panen waktu juga menjadi sebuah faktor penentu. Sehingga para wirausaha harus mengerti kapan waktu yang tepat untuk menjualkan produknya. Dengan adanya kejadian tersebut kepala sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab melakukan evaluasi dengan cara sharing kepada pengusaha-pengusaha hewan ternak dan pertanian yang ada di wilayah sekitar. Hasil yang didapatkan oleh Bapak Zainuddin selama sharing adalah dalam memulai budidaya harus diperhitungkan waktunya, maksudnya harus diperhitungkan perkiraan kapan akan dipanen. Adapun waktu yang harus diperhitungkan adalah waktu perkiraan masyarakat membutuhkan produk yang hendak dijual. Sebagai contoh ketika memulai budidaya ayam potong yang perkiraan bisa panen dalam waktu 3-4 bulan maka harus dihitung awal dimulai dan perkiraan akhirnya. Sehingga ketika memulai waktu bisa disesuaikan dengan waktu dibutuhkannya ayam potong ramai dicari oleh masyarakat. Dengan begitu bisa dipastikan hasil panen dapat habis terjual karena memang produk tersebut lagi dibutuhkan oleh masyarakat.



Terkait penjualan yang tidak membutuhkan waktu khusus seperti sayur kangkong, sawi, dan terong yang dapat dijual sewaktu-waktu juga ada strategi dalam menjualnya. Para penjual sayur dipasar biasanya sudah mendapatkan barang dari distributor sehingga tidak bisa asal membeli dari pihak lain. Hal ini yang menjadi kesulitan bagi SMP Islam Daru Ulul Albab dalam menjual hasil panen sayurnya. Setelah melakukan sharing hal yang dapat dilakukan oleh pihak SMP Daru Ulul Albab adalah menitipkan barang hasil panennya kepada distributor karena jika langsung dijual kepasar tidak banyak penjual yang mengambil karena sudah mendapatkan *supply* dari distributor tertentu.

Pernyataan-pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara peneliti Bersama Bapak Zainuddin sebagai berikut:

“Saat sharing ya saya menanyakan bagaimana cara menjual hasil panen ini agar bisa maksimal. Kemudian orang tersebut bilang kalau mau menjual hasil panen ternak khususnya ayam itu harus disesuaikan dengan waktu kebutuhan masyarakat. Jadi saya disarankan ketika memulai budidaya itu diperkirakan dengan waktu panen yang biasanya 3 sampai 4 bulan. Nah yang

menjadi poin penting adalah ketika panen apakah waktu tersebut merupakan waktu yang benar-benar masyarakat membutuhkan ayam potong. Jadi disini saya disarankan untuk memperhatikan waktu panen nya yang harus disesuaikan dengan kondisi kebutuhan masyarakat. Selanjutnya terkait hasil panen sayur yang bisa dijual kapan saja itu juga ada strategi khusus buat kami yang baru memulai usaha dibidang itu. Kami diminta mencari distributor yang mau membeli hasil panen kami karena jika langsung menjual ke pasaran tidak akan laku banyak karena para penjual dipasar itu sudah mendapatkan supply dari distributornya masing-masing.”<sup>77</sup>

Menurut Bapak Zainuddin setelah hal tersebut dilakukan memang memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penjualan hasil panen. Namun juga masih ada beberapa yang tidak laku dalam penjualan, kemudian Bapak Zainuddin juga menanyakan hal tersebut kepada pengusaha ternak lain. Hasilnya adalah produk yang tidak laku terjual dapat diolah Kembali menjadi sebuah produk yang memiliki nilai berbeda

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

dimasyarakat. Sebagai contoh untuk ayam potong dan ikan lele dapat dijadikan sebagai abon. Sehingga hasil panen yang tidak laku jual bisa diolah ulang menjadi produk yang berbeda dan tetap memiliki nilai jual. Berikut adalah pernyataan Bapak Zainuddin terkait pengolahan ulang hasil panen:

“Saya akui setelah saya melakukan saran yang saya terima banyak peningkatan dalam penjualan. Tapi ya tetap terkadang masih ada hasil panen yang tidak terjual, jadi saya juga bingung itu mau diapakan. Kemudian ya saya tanya lagi biasanya kalau begitu bisa dimanfaatkan untuk apa. Kemudian saya mendapatkan jawaban bahwa hasil panen tersebut yang tidak laku bisa diolah ulang. Contohnya kalau ayam dan ikan lele itu dagingnya bisa dijadikan sebagai abon. Dan ketika saya terapkan ternyata betul juga ada saja masyarakat atau wali murid yang membeli abon ayam atau lele. Mungkin ya karena harganya lebih murah dibandingkan abon sapi jadi ada saja yang membeli. Tapi itu juga merupakan pengalaman dan ilmu baru bagi saya dan sekolah ini yang juga baru saja memunculkan program

entrepreneur khususnya di bidang budidaya sayur dan hewan ternak.”<sup>78</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data mengenai Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, dan data pada bagian ini akan disajikan sesuai deskripsi hasil penelitian diatas.

#### **1. Pelaksanaan Program Prophetic Entrepreneur Education di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

Program Prophetic di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk telah berdiri sejak dua tahun lalu. Program ini diadakan saat masa pandemi COVID-19 dengan tujuan memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih terkait entrepreneur kepada peserta didik meskipun kondisi belajar mengajar masih belum stabil.

SMP Islam Daru Ulul Albab memilih bidang entrepreneur dalam program khususnya dikarenakan pada saat ini bidang entrepreneur cukup ramai digeluti di dunia profesional. Selain itu

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Zainuddin, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk, pada tanggal 25 Juni 2022

entrepreneur juga memungkinkan seseorang untuk mandiri dalam ekonomi. Artinya dalam meningkatkan taraf ekonominya seseorang tersebut bisa secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Rancangan program entrepreneur yang akan diberikan pada peserta didik SMP Daru Ulul Albab menggunakan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW sebagai dasar penerapannya. Sehingga ketika nantinya akan praktik berwirausaha peserta didik akan diajarkan bahwa dalam segala tindakannya diharuskan meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yakni siddiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yaser Mansyur, dan Muh. Daud yang menemukan bahwa dalam konsep prophetic entrepreneur seorang wirausaha dalam berwirausaha diharuskan berdasarkan pada perilaku nabi, seperti berdasar pada iman, berorientasi ibadah, memiliki empat sifat nabi (siddiq, amanah, tabligh dan fatonah), humanis, dan jiwa memimpin dengan hati yang fitrah.

Kegiatan yang diberikan pada peserta didik sebagai bentuk praktik prophetic entrepreneur adalah berwirausaha dibidang budidaya sayur dan hewan ternak. Adapun sayur dan hewan ternak yang dibudidaya adalah sayur kangkung, sawi, terong, ayam, dan ikan lele.

Dalam program tersebut peserta didik diajarkan untuk membudidayakan sayur dan hewan ternak mulai dari merawat hingga panen. Program ini dilaksanakan pada saat jam pulang sekolah peserta didik, sehingga tidak mengganggu jam belajar mengajar reguler sekolah. Waktu pelaksanaannya juga relatif singkat yakni hanya sekitar 30-45 menit dalam sehari. Meskipun waktu pelaksanaannya sebentar namun pelaksanaannya ini cukup sering yakni lima kali dalam satu minggu pada hari senin sampai jum'at. Pada hari minggu program prophetic entrepreneur juga dilaksanakan namun tidak wajib bagi seluruh siswa. Sedangkan untuk hari senin sampai jumat program prophetic entrepreneur wajib untuk diikuti bagi seluruh siswa-siswi SMP Islam Daru Ulul Albab. Hal ini bertujuan untuk memupuk jiwa wirausaha pada peserta sejak dini. Karena menurut (nama) selaku kepala sekolah dalam memupuk jiwa wirausaha peserta didik tidak perlu waktu lama dalam pembelajarannya yang penting adalah rutin dan istiqamah.

Selanjutnya setiap peserta didik pembelajaran yang diberikan tidak sama. Pemberian pembelajaran dan bimbingan disesuaikan berdasarkan tingkatan siswa sendiri. Bagi siswa yang sudah ditingkat akhir sudah mulai diajarkan sampai pada taraf penjualan. Sedangkan untuk siswa tahap awal atau peserta didik baru hanya

sebatas diajarkan pengenalan dan perawatan dasar pada sayur dan hewan ternak.

Dengan demikian seluruh pelaksanaan program prophetic entrepreneur di SMP Islam Daru Ulil Albab telah dirancang sedemikian rupa dengan harapan siswa-siswi SMP Islam Daru Ulul Albab memiliki jiwa wirausaha dan sebagai modal pengalaman ketika kelak lulus dari sekolah.

## **2. Penerapan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

Pembahasan selanjutnya yang akan peneliti ulas adalah mengenai penerapan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulil Albab. Kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa disini merupakan sebuah hasil akhir dari program prophetic entrepreneur atau yang bisa dibilang sebagai tolok ukur keberhasilan. Jadi program prophetic entrepreneur dikatakan berhasil ketika siswa sudah mampu menyelesaikan kegiatan akhir dari program tersebut.

Kegiatan akhir dari program prophetic entrepreneur adalah pemanfaatan hasil panen budidaya yang meliputi penjualan dan pengolahan ulang hasil panen. Sehingga dalam kegiatan terakhir ini peserta didik akan didampingi oleh guru pendamping untuk menjual hasil panen sayur dan hewan ternak. Target penjualan

untuk fase pembelajaran bagi siswa adalah tetangga-tetangga sekitar dari peserta didik tersebut.

Untuk fase penjualan di pasar para siswa hanya sebagai pengamat saja. Pihak sekolah melibatkan peserta didik dengan cara mengajak dalam proses menjual hasil panen dipasar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengalaman bagi peserta didik bagaimana cara menjual hasil panen dipasar bebas.

Kemudian tidak semua hasil panen yang didapat habis terjual. Terkadang juga ada hasil panen yang tidak habis terjual. Untuk mengatasi persoalan ini pihak sekolah memiliki alternatif untuk mengolah ulang hasil panen tersebut. Untuk hasil panen sayuran biasanya diolah ulang menjadi keripik. Sedangkan untuk hasil panen hewan ternak diolah ulang menjadi abon.

Dalam proses pengolahan ulang hasil panen tersebut peserta didik juga dilibatkan. Hal tersebut sebagai bentuk edukasi pada peserta didik bahwa dalam mencapai kesuksesan tidak selalu berhasil dengan satu cara. Namun bisa juga dengan beberapa cara yang bahkan tidak direncanakan sejak awal.

Kegiatan-kegiatan tersebut menurut (andika) secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Karena peserta didik telah dibekali ilmu tentang wirausaha dimulai sejak awal mengolah bahan dasar,



menjual hasil panen, sampai dengan pengolahan ulang hasil panen.

Hal tersebut juga selaras dengan jurnal karya Agus Sugiono dan Aminatus Zakhra yang ditemukan bahwa indikator kemandirian ekonomi masyarakat adalah ketika masyarakat memiliki semangat tinggi dan berjiwa wirausaha, memiliki pengetahuan tentang wirausaha sehingga masyarakat bisa mempraktekkan pengetahuannya, dan memiliki pengetahuan terkait pemasaran. Karena pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam melakukan praktek wirausaha sehingga pengetahuan akan pemasaran harus dimiliki oleh setiap masyarakat yang hendak melakukan wirausaha.

Sesuai dengan hasil temuan diatas SMP Islam Daru Ulul Albab secara sadar telah memberikan edukasi dasar terkait wirausaha kepada peserta didik sampai dengan cara pemasaran produk. Semua kegiatan dilakukan dengan penuh bimbingan dan arahan dari guru pendamping sebagai bentuk komitmen sekolah dalam membentuk siswa yang memiliki kemandirian ekonomi serta berjiwa wirausaha.

### **3. Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk**

Berdasarkan hasil penelitian diatas telah ditemukan bahwa program pengelolaan prophetic entrepreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk terdiri dari empat tahapan sebagaimana berikut:

#### **a. Perencanaan**

Tahapan awal yang dilakukan oleh SMP Islam Daru Ulul Albab dalam pengelolaan program prophetic entrepreneur untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa adalah perencanaan. Di dalam perencanaan ini kepala sekolah memiliki langkah awal untuk membentuk tim khusus pengelola program prophetic entrepreneur. Tim khusus tersebut terdiri atas beberapa guru yang dipilih langsung oleh kepala sekolah dan bersedia serta berkomitmen untuk mengelola program ini secara penuh.

Setelah tim khusus terbentuk hal selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan bidang entrepreneur yang hendak dijalankan serta kegiatan-kegiatan didalamnya. Dalam musyawarah tersebut SMP Islam Daru Ulul Albab memutuskan

untuk memilih bidang budidaya sayur dan hewan ternak dalam realisasi program prophetic entrepreneur dengan berbagai alasan.

Kemudian tim khusus tersebut juga telah merancang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Kegiatan yang akan diberikan pada siswa tentunya disesuaikan dengan kondisi dan tingkatan siswa yang pada dasarnya masih usia dini untuk mengenal dunia entrepreneur. Sehingga realisasi kegiatan diperlukan adanya pendampingan dari guru pendamping agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Adapun pembentukan rasa kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa merupakan sebuah *goals* atau hasil akhir dari program prophetic entrepreneur. Karena dalam dunia entrepreneur seseorang bisa dikatakan sukses ketika orang tersebut bisa mandiri secara ekonomi. Artinya orang tersebut dalam meningkatkan kebutuhan ekonominya tidak membutuhkan orang lain justru dapat membantu orang-orang disekitarnya dalam hal perekonomian.

Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi suatu program. Hal ini juga merupakan sebuah pengakuan dari bapak Zainudin Perencanaan bagaikan sebuah buku pedoman bagi instansi manapun dalam melaksanakan program

yang telah dibentuk. Sehingga pada tahap perencanaan ini segala sesuatu perlu disusun secara terperinci.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan program prophetic entrepreneur mengikuti apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Mulai dari waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, hingga penilaian terhadap peserta didik.

Pada proses pelaksanaan program tersebut peserta didik dibimbing bagaimana cara budidaya sayur dan hewan ternak mulai dari perawatan sampai dengan penjualan hasil panen. Seluruh rangkaian kegiatan didampingi oleh guru pendamping. Namun ada kalanya peserta didik juga diberikan tugas secara berkelompok.

Kelompok siswa tersebut terdiri dari gabungan siswa-siswi berbagai tingkat. Bagi siswa tingkat akhir bertugas sebagai pembimbing bagi siswa tingkat awal. Sehingga siswa tingkat akhir memiliki tanggung jawab untuk mengajari dan membimbing siswa tingkat awal. Kegiatan tersebut sebagai bentuk meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yaitu, siddiq, amanah, tabligh, dan fatonah.

Dalam kegiatan berkelompok tersebut siswa yang bertanggung jawab untuk membimbing akan diawasi oleh guru

pendamping dari kejauhan. Para guru pendamping melihat apakah siswa tersebut melaksanakan tanggung jawabnya atau tidak. Hal tersebut sebetulnya menjadi sebuah penilaian bagi peserta didik.

### **c. Pengawasan**

Kemudian tahap selanjutnya adalah pengawasan. Pengawasan dalam program prophetic entrepreneur ini terdiri dari dua kegiatan yakni pengawasan terhadap peserta didik dan pengawasan terhadap guru pendamping. Pengawasan terhadap guru pendamping dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mengawasi kinerja dari guru pendamping apakah sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan kepala sekolah. Pekerjaan yang harus dilakukan oleh guru pendamping adalah melakukan bimbingan dan edukasi kepada peserta didik terkait berwirausaha dibidang budidaya sayur dan hewan ternak

Terkait pengawasan terhadap peserta didik hal tersebut dilakukan oleh kepala sekolah sendiri dan guru-guru yang terlibat. Bentuk dari pengawasan ini sendiri adalah mengawasi setiap tindakan dari peserta didik saat melakukan kegiatan budidaya sesuai dengan arahan dari guru pendamping.

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap setiap tindakan peserta didik memiliki alasan tertentu. Pihak

madrasah ingin pelaksanaan program prophetic entrepreneur ini berjalan dengan sebagaimana mestinya dan siswa yang menjadi objek program ini juga mengerti alur berwirausaha di bidang budidaya.

Seluruh hasil pengawasan ini nantinya akan disampaikan dalam evaluasi sehingga setiap kendala yang terlihat saat pengawasan dapat dicarikan solusi terbaik agar tujuan dari program prophetic entrepreneur dapat tercapai.

#### **d. Evaluasi**

Hal terakhir yang dilakukan dalam upaya peningkatan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan melalui program prophetic entrepreneur adalah evaluasi. Menurut hasil penelitian yang peneliti dapatkan terdapat dua fokus evaluasi yang kepala sekolah lakukan. Pertama adalah evaluasi terhadap pengelolaan budidaya sayur dan hewan ternak. Kedua adalah evaluasi terhadap pemanfaatan hasil panen.

Pada evaluasi pengelolaan budidaya sayur dan hewan ternak, pada awalnya kepala sekolah bersama dengan guru-guru mengalami kendala terhadap pengelolaan tersebut. Kendalanya adalah tidak maksimalnya hasil panen yang didapatkan karena pengelolaan yang kurang tepat. Karena program ini merupakan program baru dan juga masih belum ada orang yang ahli dibidang ini sehingga dalam pengelolaan

dilaksanakan dengan seadanya. Alhasil ketika musim panen, hasil panen tidak terlihat memuaskan. Sebagai contoh bagi sayuran hasil panennya banyak sayuran yang terlihat kurang segar dan cepat layu.

Adanya kendala tersebut membuat kepala sekolah SMP Islam Daru Ulul Albab memikirkan solusi. Akhirnya solusi yang ditemukan adalah menanyakan hal tersebut kepada ahlinya. Alhasil setelah kepala sekolah melakukan sharing kepada ahlinya, ternyata letak kesalahan sebelumnya adalah saat pemberian makan bagi hewan ternak dan pemberian pupuk pada sayuran. Nutrisi yang diberikan tidak seimbang. Kemudian kepala sekolah meminta kepada orang tersebut memberikan edukasi kepada para guru pengelola program prophetic entrepreneur agar bisa membudidayakan sayur dan hewan ternak secara tepat.

Evaluasi kedua yakni terkait hasil pemanfaatan hasil panen. Pada awalnya saat sudah tiba musim panen kepala sekolah berpikir akan menjualnya seperti yang dilakukan oleh orang-orang biasanya. Namun ternyata penjualan hasil panen tidak berjalan sesuai keinginan, ada yang laku ada juga yang tidak dikarenakan masyarakat sedang tidak membutuhkan. Sehingga berdasarkan kejadian tersebut waktu juga menentukan dalam penjualan.

Kemudian kepala sekolah bertanya kembali kepada pengusaha budidaya sayur dan hewan ternak dilingkungan sekitar dan mendapatkan hasil bahwa dalam memulai budidaya hewan ternak harus diperhitungkan waktunya, maksudnya harus diperhitungkan perkiraan kapan akan dipanen. Adapun waktu yang harus diperhitungkan adalah waktu perkiraan masyarakat membutuhkan produk yang hendak dijual. Terkait penjualan yang tidak membutuhkan waktu khusus seperti sayur kangkung, sawi, dan terong yang dapat dijual sewaktu-waktu juga ada strategi dalam menjualnya. Strategi yang dapat dilakukan oleh pihak SMP Daru Ulul Albab adalah menitipkan barang hasil panennya kepada distributor. Hal ini karena jika langsung menjual kepada penjual dipasar tidak akan bisa laku keseluruhan karena para penjual dipasar juga sebelumnya telah mendapatkan *supply* dari distributor.

Selain itu produk yang tidak laku terjual dapat diolah kembali menjadi sebuah produk yang memiliki nilai berbeda dimasyarakat. Sebagai contoh untuk ayam potong dan ikan lele dapat dijadikan sebagai abon. Sehingga hasil panen yang tidak laku jual bisa diolah ulang menjadi produk yang berbeda dan tetap memiliki nilai jual. Kemudian sayur-sayuran juga dapat diolah menjadi keripik.



Seluruh kegiatan pemanfaatan hasil panen diatas peserta didik tetap dilibatkan. Baik ketika melakukan penjualan maupun saat pengolahan ulang hasil panen. Hal ini dapat memberikan pengalaman dan edukasi terhadap peserta didik bahwa tidak selalu rencana yang sudah dirancang dapat berjalan lancar, terkadang juga memerlukan perubahan rencana agar mencapai keberhasilan. Ketika peserta didik mengikuti kegiatan ini tetap dalam pengawasan penuh guru pendamping.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai penelitian yang berjudul “Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk”. Maka peneliti akan merumuskan kesimpulan antara lain:

1. Program Prophetic Entrepreneur Education di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk telah berdiri sejak dua tahun lalu. Program ini diadakan saat masa pandemi COVID-19 dengan tujuan memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih terkait entrepreneur kepada peserta didik. Rancangan program entrepreneur yang akan diberikan pada peserta didik SMP Daru Ulil Albab menggunakan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW sebagai dasar penerapannya. Kegiatan yang diberikan pada peserta didik sebagai bentuk praktik prophetic entrepreneur adalah berwirausaha dibidang budidaya sayur dan hewan ternak. Dalam program tersebut peserta didik diajarkan untuk membudidayakan sayur dan hewan ternak mulai dari merawat hingga panen.
2. Kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa merupakan sebuah hasil akhir dari program prophetic entrepreneur. Bentuk kegiatan

dalam menumbuhkan kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan siswa adalah dengan pemanfaatan hasil panen budidaya yang meliputi penjualan dan pengolahan ulang hasil panen. Dalam kegiatan tersebut peserta didik didampingi oleh guru pendamping untuk menjual hasil panen dan mengolah ulang hasil panen yang tidak habis terjual menjadi produk lain seperti abon dan keripik.

3. Program pengelolaan prophetic entrepreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa di SMP Islam Daru Ulul Albab Ngronggot Nganjuk terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
4. Pada tahapan perencanaan kepala sekolah merencanakan mulai dari pembentukan tim khusus pengelola program prophetic entrepreneur. Kemudian pemilihan fokus bidang yang akan ditekuni dan penyusunan kegiatan. Pada tahapan pelaksanaan peserta didik diwajibkan mengikuti segala macam rangkaian kegiatan yang ada dalam program prophetic entrepreneur yang pada kesempatan ini adalah membudidayakan sayur dan hewan ternak. Selanjutnya pada tahapan pengawasan, pengawasan dilakukan terhadap peserta didik dan guru pendamping. Adapun hasil pengawasan akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bersama.
5. Terakhir pada tahap evaluasi, kepala sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab memiliki dua fokus. Yang pertama adalah fokus terkait evaluasi

terhadap pengelolaan budidaya, dan yang kedua adalah evaluasi terhadap pemanfaatan hasil panen.

## **B. Saran**

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah peneliti memberikan beberapa saran mengenai Pengelolaan Program Prophetic Entrepreneur Education Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Kewirausahaan Siswa Di SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk merekrut orang yang ahli dalam bidang budidaya sayur dan hewan ternak sehingga program prophetic entrepreneur yang dimiliki dapat berjalan secara konsisten.
2. Diharapkan guru pengelola program prophetic entrepreneur SMP Islam Daru Ulil Albab Ngronggot Nganjuk mencari referensi secara pribadi maupun kelompok untuk mengembangkan program tersebut dengan cara meningkatkan kompetensi di bidang budidaya sayur dan hewan ternak.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dalam meneliti program prophetic entrepreneur, kemandirian ekonomi dan kewirausahaan siswa, agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

4. Penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, kiranya peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan menjadi khazanah pengetahuan bagi kita semua.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abya Mawanto. “Pengaruh Karakteristik Jiwa Entrepreneur Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada UKM Terdampak Di Porong Sidoarjo.” University Of Muhammadiyah Malang, 2015.
- Afriyani. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Agus Sugiono and Aminatus Zakhra. “Kemandirian Ekonomi Masyarakat Dengan Kreatifitas Dan Diversifikasi Hasil Laut Di Desa Branta Tinggi Pamekasan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 01, no. 02 (Oktober 2018).
- Ahmad Yaser Mansyur. *Bahan Kuliah Psikologi Kewirausahaan*. Makassar: Fakultas Psikologi UNM, 2010.
- Alya Ilham Rizky, Rita Kusumadewi, and Eef Saefulloh. “Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM” Vol. 03, no. 01 (January 2022).
- Andi Irawan. *Kewirausahaan UKM Pemikiran Pengalaman*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018.

- Aprillia Indah Pangestu and Shinta Ratnawati. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Social Entrepreneurship" Vol. 03, no. 01 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Arman Hakim Nasution. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Asyraf Muhammad Dawabah. *The Moslem Entrepreneur*. Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2005.
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Dian Mahza Zulina. "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar." UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Dody Astya Budy. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta." *Journal For Business And Entrepreneur* Vol. 01, no. 01 (July 2017).
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Revika Aditam, 2005.

- Eko Agustinova, Danu. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, and Romula Adiono. "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 01, no. 04 (2022).
- Fadhilla Sri Meutia, Fitriyanti Sulaiman, and Elihami Syarif. "Leadership Education and Economic Planning; Motivation The Entrepreneurship Learning." *Edumaspul* Vol. 04, no. 02 (2020).
- Helisia Margahana and Eko Triyanto. "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat." *Edunomika* Vol. 03, no. 02 (Agustus 2019).
- Ida Ayu Widani Sugianingrat, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, and i Wayan Gede Sarmawa. "Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest." *Jurnal Economica* Vol. 16, no. 01 (April 2020).
- Iskandar Putong. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Lia Pujiyati. "Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Lina Krisnanti, Adi Susanto, and Sutarmin. "Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Peningkatan Daya Saing Potensi Kekayaan Alam Perdesaan." *Jurnal Maksipreneur* Vol. 08, no. 02 (June 2019).



- Mardawani, Praktis. *Penelitian Kualitatif: Teori Dasar & Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mudrajad Kuncoro. *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah, Dan Kebijakan)*. Yogyakarta: UPP AMP YKIN, 2000.
- Muhammad Syafii Antonio. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Jakarta: ProLM Centre, 2007.
- Mukeri. "Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa." *Jurnal Dinamika Sains* Vol. 10, no. 24 (2012).
- Nawawi, Hadari, and Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Rajawali Press, 1992.
- Patricia and Christian Silangen. "The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention In Indonesia." *DeReMa Jurnal Manajemen* Vol. 11, no. 01 (Mei 2022).
- Rizal Muttaqin. "Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 01, no. 2 (Desember 2011).
- Rusdiana H.A. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Stephen P Robins and Mary Coulter. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- . *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Profram Pendidikan*. J: Bumi Aksara, 2007.
- Sumudiningrat. *Visi Dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. Yogyakarta: IDEA, 2000.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Syaiful Alim. *Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam Is Entrepreneur*. Bogor: Hilal Media, 2013.
- Syamsuddin, AR, and Damaianti S. Vismaia. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Yuyus Suryana and Kartib Bayu. *Kewirausahaan; Pendekatatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zimmerer. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A